

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement letter</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	5 - 70	<i>Notes to consolidated financial statements</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BHAKTI MULTI ARTHA TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT BHAKTI MULTI ARTHA TBK AND SUBSIDIARIES
AND FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
Alamat kantor : Tifa Building Lt.8, Jl. Kuningan Barat No.26
Jakarta Selatan 12710
Nomor telepon : 021-27097677
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Chadafy Maraden Sibarani
Alamat kantor : Tifa Building Lt.8, Jl. Kuningan Barat No.26
Jakarta Selatan 12710
Nomor telepon : 021-27097677
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bhakti Multi Artha Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
Office address : Tifa Building Lt.8, Jl. Kuningan Barat No.26
Jakarta Selatan 12710.
Phone number : 021-27097677
Position : President Director
2. Name : Chadafy Maraden Sibarani
Office address : Tifa Building Lt.8, Jl. Kuningan Barat No.26
Jakarta Selatan 12710
Phone number : 021-27097677
Title : Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the PT Bhakti Multi Artha Tbk and Subsidiaries consolidated Financial Statements;
2. PT Bhakti Multi Artha Tbk and Subsidiaries consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Bhakti Multi Artha Tbk and Subsidiaries consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bhakti Multi Artha Tbk and Subsidiaries consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. Responsible for PT Bhakti Multi Artha Tbk and Subsidiaries internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, / For and on behalf of the Board of Directors,

Malang, 30 Maret 2023 / March 30, 2023



SEPALUHU RIBU RUPIAH
10000
METEKA TEMPEL
489E3AKX321971678
BHAKTI
MULTI ARTHA

Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
Direktur Utama / President Director

Chadafy Maraden Sibarani
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	257.372.134.168	3f,5	11.196.661.981	Cash and banks
Investasi				Investments
Deposito berjangka	417.077.650.000	3j,6a	410.077.650.000	Time deposits
Surat berharga negara	41.052.375.146	3j,6b	42.673.299.388	Government bonds
Reksadana	111.339.647.717	3j,6c	98.035.057.437	Mutual funds
Saham	91.439.750.000	3j,6d	52.123.000.000	Shares
Piutang premi	13.309.224.550	3h,7	8.453.389.590	Premium receivables
Piutang klaim reasuransi	42.915.101.963	3i,8	49.095.904.110	Reinsurance claim receivables
Aset reasuransi	62.167.073.551	3i,9	52.882.865.237	Reinsurance assets
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	615.989.915	3j,10	9.347.388.097	Other receivables from third parties
Aset tetap - neto	395.531.796	3k	247.156.875	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - neto	6.476.021		30.133.594	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	224.810.286	3u	738.137.463	Right of use assets - net
Aset pajak tangguhan	546.817.434	3r,25	612.669.540	Deferred tax assets
Uang jaminan	304.646.000		305.409.000	Guarantee deposits
Aset lain-lain	142.621.644	3g	247.939.135	Other assets
JUMLAH ASET	1.038.909.850.191		736.066.661.447	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	26.138.441.609	3n	18.191.770.199	Claim payables
Utang reasuransi	35.313.765.817	3i,11	35.340.931.686	Reinsurance payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	8.287.750.970	3j,12	7.586.370.007	Other payables to third parties
Utang pajak	358.257.928	3r,25	337.954.148	Taxes payable
Utang komisi	3.558.629.841	3q	2.028.353.355	Commission payables
Beban akrual	5.580.056.410	3q	484.626.440	Accrued expenses
Surat utang jangka menengah	247.999.733.333	13	-	Medium term notes
Liabilitas sewa	346.367.382	3u	1.121.411.531	Right of use liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	167.474.392.812	3o,14	128.480.996.119	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	2.485.533.374	3v,15	2.784.861.128	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	497.542.929.476		196.357.274.613	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - nominal value of Rp 100 per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 5.000.000.000 saham	500.000.000.000	16	500.000.000.000	Issued and fully paid - 5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	1.571.000.000	17	1.571.000.000	Additional paid-up capital - net
Komponen ekuitas lainnya - neto	7.919.055.637		9.568.193.608	Other equity components - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.500.000.000	18	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	26.418.872.113		23.907.568.906	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	537.408.927.750		536.046.762.514	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	3.957.992.965		3.662.624.320	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	541.366.920.715		539.709.386.834	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.038.909.850.191		736.066.661.447	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 29 Maret 2023/March 29, 2023



Dimas Teguh Mulyanto
Direktur Utama/President Director



Chadafy Maraden Sibarani
Direktur/Director

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated
financial statements on which are an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole

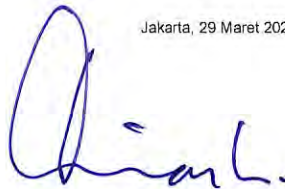
These Financial Statement are originally issued on Indonesian language

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN				REVENUES
Premi bruto	149.461.798.172	3q,19	76.665.844.286	Gross premium
Premi reasuransi	(25.016.256.473)	3q,20	(12.363.379.158)	Reinsurance premium
Perubahan premi bruto yang belum merupakan pendapatan	112.307.510	3o,14	250.365.878	Gross change in unearned premium
Pendapatan premi - Neto	124.557.849.209		64.552.831.006	Premium income - Net
Hasil Investasi	42.352.560.683	3q,21	42.814.435.067	Investment income
JUMLAH PENDAPATAN	166.910.409.892		107.367.266.073	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban asuransi	(101.815.630.013)	3o,22	(65.027.731.969)	Insurance expenses
Beban umum dan administrasi	(27.259.193.976)	3q,24	(27.428.257.214)	General and administrative expenses
Beban akuisisi	(29.793.353.089)	3q,24	(17.395.649.380)	Acquisition expenses
Beban pemasaran	(595.885.154)	3q	(172.701.398)	Marketing expenses
JUMLAH BEBAN USAHA	(159.464.062.232)		(110.024.339.961)	TOTAL OPERATING EXPENSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHERS INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	9.716.802.500	3q	11.942.751.823	Interest income
Beban bunga dan administrasi bank	(13.586.042.790)		(14.001.300)	Interest expenses and bank administration
Lain-lain - Neto	(328.976.431)		16.642.556	Others - Net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(4.198.216.721)		11.945.393.079	OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.248.130.939		9.288.319.191	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	-	3r,25b	-	Current
Tangguhan	73.972.977	3r,25c	158.322.055	Deferred
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	73.972.977		158.322.055	Total Income Tax Benefit
LABA NETO TAHUN BERJALAN	3.322.103.916		9.446.641.246	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti	635.568.560	15	(90.036.309)	Income (loss) on remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(139.825.083)	25c	19.807.988	Income tax relating to items that will not be reclassified
Pos yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Item that will or may be reclassified to profit or loss:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(2.160.313.512)	3f	10.807.915.984	Available for sale financial assets
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya	(1.664.570.035)		10.737.687.663	Other Comprehensive (Loss) Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.657.533.881		20.184.328.909	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF:
Pemilik entitas induk	3.011.303.207		9.305.640.324	Company
Kepentingan non-pengendali	310.800.709		141.000.922	Non-controlling interest
Jumlah	3.322.103.916		9.446.641.246	Total
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF:
Pemilik entitas induk	1.362.165.236		19.935.951.110	Company
Kepentingan non-pengendali	295.368.645		248.377.799	Non-controlling interest
Jumlah	1.657.533.881		20.184.328.909	Total
LABA PER SAHAM DASAR	0,60	26	1,86	EARNING PER BASIC SHARES

Jakarta, 29 Maret 2023/Jakarta, March 29, 2023



Dimas Teguh Mulyanto
Direktur Utama/President Director



Chadafy Maraden Sibarani
Direktur/Director

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on which are an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk/Attributable to owner of the Company								
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-up in capital - net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	500.000.000.000	1.571.000.000	(1.062.117.178)	500.000.000	15.101.928.582	516.110.811.404	3.414.246.521	519.525.057.925	Balance as of January 1, 2021
Kerugian dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti - neto	-	-	(69.526.038)	-	-	(69.526.038)	(702.283)	(70.228.321)	Loss on remeasurement of defined benefit schemes
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	10.699.836.824	-	-	10.699.836.824	108.079.160	10.807.915.984	Available for sale of financial assets
Cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	General reserve
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	9.305.640.324	9.305.640.324	141.000.922	9.446.641.246	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2021	500.000.000.000	1.571.000.000	9.568.193.608	1.000.000.000	23.907.568.906	536.046.762.514	3.662.624.320	539.709.386.834	Balance as of December 31, 2021
Keuntungan dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti - neto	-	-	489.572.406	-	-	489.572.406	6.171.071	495.743.477	Gain on remeasurement of defined benefit schemes
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(2.138.710.377)	-	-	(2.138.710.377)	(21.603.135)	(2.160.313.512)	Available for sale of financial assets
Cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	General reserve
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	3.011.303.207	3.011.303.207	310.800.709	3.322.103.916	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2022	500.000.000.000	1.571.000.000	7.919.055.637	1.500.000.000	26.418.872.113	537.408.927.750	3.957.992.965	541.366.920.715	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on which are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	137.433.569.582	83.179.617.131	Premium received
Penerimaan klaim reasuransi	24.974.829.524	882.500.000	Reinsurance claim received
Penerimaan lain-lain	9.683.497.913	11.604.729.150	Other received
Pembayaran klaim	(82.936.465.245)	(53.842.004.317)	Claim paid
Pembayaran beban usaha	(25.923.949.320)	(25.892.103.457)	Operating expenses paid
Pembayaran premi reasuransi	(24.948.447.188)	(222.854.252)	Reinsurance premium paid
Pembayaran komisi	(18.250.660.855)	(9.701.145.467)	Commission expenses paid
Pembayaran lain-lain	(10.588.722.601)	(7.044.804.587)	Others paid
Arus Kas Neto yang Diperoleh Dari			Net Cash Provided By (Used For)
(Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	9.443.651.810	(1.036.065.799)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi	231.966.900.945	121.523.587.537	Investments disbursement
Penerimaan hasil investasi	46.216.580.694	40.867.793.303	Proceeds of investment income
Penempatan investasi	(287.047.000.000)	(356.776.100.000)	Placement of investments
Perolehan aset tetap	(329.438.170)	(88.152.500)	Purchase of fixed assets
Penerimaan surat promes	-	205.000.000.000	Receipt of promissory notes
Pembayaran lain-lain	(1.767.223.092)	(1.204.677.846)	Payment of others
Arus Kas Neto yang Diperoleh Dari			Net Cash Provided By (Used For)
(Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(10.960.179.623)	9.322.450.494	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan surat utang jangka menengah	250.000.000.000	-	Receipt from issuance of medium term notes
Pembayaran biaya penerbitan surat utang jangka menengah	(2.308.000.000)	-	Payment of issuance cost of medium term notes
Arus Kas Neto yang Diperoleh Dari			Net Cash Provided By
Aktivitas Pendanaan	247.692.000.000	-	Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	246.175.472.187	8.286.384.695	NET INCREASE IN
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	11.196.661.981	2.910.277.286	CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	257.372.134.168	11.196.661.981	CASH AND BANKS AT BEGINNING
			OF THE YEAR
			CASH AND BANKS AT THE END
			OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated
financial statements on which are an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bhakti Multi Artha Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Mei 2017 dengan nama "PT Nasional Mitra Utama" berdasarkan akta No.146 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023737.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 652 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., notaris di Kota Cirebon tanggal 11 November 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0093747.AH.01.02.tahun 2020 tanggal 13 November 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah bidang konsultasi manajemen-lainnya dan aktivitas *holding*.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2017.

Perusahaan berdomisili di Tifa Building Lt. 8, Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta Selatan 12710.

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Perusahaan dan Entitas Anak, (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan masing-masing sebanyak 43 dan 44 orang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: Paul Rachmat Wullur	: Paul Rachmat Wullur	: President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
Komisaris	: Ang Hendra Setiawan Angkawijaya	: Ang Hendra Setiawan Angkawijaya	: Commissioner
Direktur Utama	: Dimas Teguh Mulyanto, S.E., Ak.	: Dimas Teguh Mulyanto, S.E., Ak.	: President Director
Direktur	: Chadafy Maraden Sibarani	: Chandra Sim	: Director

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.049.500.000 dan Rp 852.750.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bhakti Multi Artha Tbk (the "Company") was established on May 23, 2017 under the name "PT Nasional Mitra Utama" based on deed No.146 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., a successor to Yulia, S.H., a notary in South Jakarta. The deed of establishment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0023737.AH.01.01.Tahun 2017 dated May 23, 2017. The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on deed No. 652 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn., notary in Cirebon dated November 11, 2019 regarding changes in the Company's goals and objectives. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0093747.AH.01.02 in 2020 dated November 13, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objectives of the Company are management-other consulting areas and holding activities.

The Company operates commercially from 2017.

The Company is domiciled at Tifa Building 8th Floor, Jl. Kuningan Barat 26, South Jakarta 12710.

b. Composition of management and other information

The Company and its Subsidiaries, (collectively referred to as the "Group") had 43 and 44 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

On December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors is Rp 1,049,500,000 and Rp 852,750,000 respectively for the years ended December 31, 2022 and 2021.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Susunan pengurus dan informasi lain (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan telah menetapkan Chadafy Maraden Sibarani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menetapkan pembentukan Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Paul Rachmat Wullur	:	Chairman
Anggota	:	Ferry Laksamana	:	Member
Anggota	:	David Christian Elisa Dengah	:	Member

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan yang berlaku tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menetapkan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Paul Rachmat Wullur	:	Chairman
Anggota	:	Maya Noorita Sugandhy	:	Member
Anggota	:	Suvie	:	Member

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-110/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 103 per saham). Pada tanggal 15 April 2020, saham Perusahaan sebesar 5.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.000.000.000 saham.

1. GENERAL (Continued)

b. Composition of management and other information (Continued)

Based on the Letter of Appointment dated July 26, 2022, the Company has appointed Chadafy Maraden Sibarani as Corporate Secretary.

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners outside the Company's Meeting effective on December 17, 2019, the Company determines the establishment of the Company's Audit Committee with the following composition:

Term of office of the Audit Committee coincides with the term of office of the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners outside the Company's Meeting effective on December 17, 2019, the Company determines the establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee with the following composition:

c. The Company's public offering

On March 31, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-110/D.04/2020 to conduct an initial public offering of shares to the public of 2,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share (exercise price of Rp 103 per share). On April 15, 2020, the Company's shares of 5,000,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Securities Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, on December 31, 2022, the number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 5,000,000,000 shares.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Bhakti Artha Global (d/h PT Nasional Niaga Abadi) yang didirikan di Indonesia.

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen Entitas Anak, sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Tahun pendirian/ Year of establishment	Ruang lingkup/ Scope of activities	Dimulai kegiatan tahun komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) Total assets before elimination	
					31 Desember/December 31, 2022	2021	31 Desember/December 31, 2022	2021
Kepemilikan langsung/Direct ownership								
PT Nasional Investindo Perkasa (NIP)	Jakarta	2017	Jasa konsultasi manajemen dan aktivitas perusahaan holding/Management consulting services and holding company activities	Pra-operasi/Pre-operation	99%	99%	602.489.895.130	740.291.195.204
PT Bhakti Fintek Indonesia (BFI)	Jakarta	2019	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting service	Pra-operasi/Pre-operation	99%	99%	454.608.999.308	201.578.396.647
PT Bhakti Cahaya Utama (BCU)	Jakarta	2019	Jasa konsultasi manajemen/Management consulting service	Pra-operasi/Pre-operation	99%	99%	12.285.463	12.723.018
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership								
PT Asuransi Jiwa Nasional (ASJN)	Jakarta	2017	Asuransi/insurance	2017	99%	99%	431.389.521.687	374.138.507.663

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan serta diterapkan secara konsisten dengan periode sebelumnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (Continued)

d. Group's Structure

The Company's last Parent Entity is PT Bhakti Artha Global (formerly PT Nasional Niaga Abadi) which was established in Indonesia.

The Company owns directly and indirectly more than 50% or has control over the management of Subsidiaries, as follows:

2. DECLARATION OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared and presented and implemented consistently with the previous period in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang berlaku efektif 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Standar Baru, Amendemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022

Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022, dan relevan terhadap aktifitas Grup, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” dan interpretasi ISAK 30 “Pungutan”. Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontinjensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the consolidated financial statements

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of new standards, amendments, improvements and interpretation effective January 1, 2022 as described below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

b. New Standards, Amendments, Adjustments and Interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting January 1, 2022

The new standards, amendments, revisions, adjustments and interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year beginning January 1, 2022, and are relevant to the Group's activities, are as follows:

- Amendment PSAK 22 “Business Combination” about reference to the conceptual framework

The amendment PSAK 22 “Business Combinations” updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The amendments update a reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” and Interpretation ISAK 30 “Levies”. The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amendemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “Sewa”

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen yang Belum Efektif

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

b. New Standards, Amendments, Adjustments and Interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting January 1, 2022 (Continued)

- Amendment PSAK 57 “Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- PSAK 71 (Improvements 2020), “Financial Instruments”

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other’s behalf.

- PSAK 73 (Improvements 2020), “Lease”

The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in incentive the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

c. New Standard, Interpretation, and Amendment That are Not Yet Effective

- Amendment PSAK 1 “Presentation of Financial Statement”

The amendments PSAK 1 “Presentation of Financial Statement” clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen Yang
Belum Efektif (Lanjutan)**

**- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan
Keuangan” (Lanjutan)**

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 1 juga mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

**- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang
hasil sebelum penggunaan yang diintensikan**

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

**c. New Standard, Interpretation, and Amendment
That are Not Yet Effective (Continued)**

**- Amendment PSAK 1 “Presentation of
Financial Statement” (Continued)**

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”. The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

Amendment PSAK 1 also require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is ‘material accounting policy information’ and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

**- Amendment PSAK 16 “Fixed Assets” about
proceeds before intended use**

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen Yang
Belum Efektif (Lanjutan)**

**- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan” - definisi estimasi akuntansi**

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

**- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” -
pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas
yang timbul dari transaksi tunggal**

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

**c. New Standard, Interpretation, and Amendment
That are Not Yet Effective (Continued)**

**- Amendment PSAK 25 “Accounting Policies,
Changes Accounting Estimate and Errors” -
definition of accounting estimates**

The amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” - definition of accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

**- The amendment PSAK 46 “Income Taxes” -
deferred tax related to assets and liabilities
arising from a single transaction**

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - deferred tax related to assets and liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**c. Standar Baru, Interpretasi dan Amendemen Yang
Belum Efektif (Lanjutan)**

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

Amendemen, penyesuaian dan PSAK baru yang telah disahkan oleh DSAK-IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amendemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut jika dipandang relevan saat telah menjadi efektif.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

**c. New Standard, Interpretation, and Amendment
That are Not Yet Effective (Continued)**

- PSAK 74 “Insurance Contracts”

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

Amendments, improvements and new PSAK which have been approved by DSAK-IAI, but have not yet been effective for the financial statements during the year are disclosed below. The Group intends to apply the amendments, improvements and new PSAK, if deemed relevant, when they become effective.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as mentioned in Note 1d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

The existence and impact of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all subsidiaries which are directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until the date that control expires.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- 1) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- 2) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- 3) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

The parent entity prepares the consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, profits, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributes profit or loss and each component of other comprehensive income to owners of the Company and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents the non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners' equity of the parent.

Changes in the parent's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect the changes in their relative ownership interests in the subsidiaries. The difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the amount received or paid is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Group loses control, then:

- 1) derecognize assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries at their carrying amounts when control is lost;
- 2) derecognize the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other components of comprehensive income attributable to non-controlling interests);
- 3) recognize the fair value of the payment received (if any) from the transaction, event or circumstance that results in the loss of control;
- 4) recognize the remaining investment in the former subsidiary at fair value at the date of loss of control;
- 5) reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by another SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to subsidiaries;

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- 6) mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Piutang dan Utang Asuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi ASJN, Entitas Anak, kepada pemegang polis sebagai akibat transaksi asuransi.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti objektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

- 6) recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether carried out under the same terms and conditions as third parties or not, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements

f. Cash and Bank

Cash on bank and in bank consist of cash on hand and in bank which are neither pledged as collateral for loans nor restricted in use.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

h. Insurance Receivables and Payables

Premium receivables include premium receivables of ASJN, a Subsidiary, to policyholders as a result of insurance transactions.

Reinsurance claim receivables may not be compensated with reinsurance payable, unless the reinsurance contract states that there is compensation. If there is a credit balance in the compensation, the balance is presented in the liabilities group as reinsurance debt.

Receivables and payables arising from insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, ASJN, Entitas Anak, melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada tahun yang sama pada tahun pengakuan premi bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke ASJN, Entitas Anak, reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungangan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti objektif bahwa ASJN, Entitas Anak, mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

j. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, investasi, piutang premi, piutang klaim reasuransi dan piutang lain-lain - pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

i. Reinsurance

In its business activity, ASJN, a Subsidiary, enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from ASJN, a Subsidiary, reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduces to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing and the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that ASJN, a Subsidiary, will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

j. Financial Instrument

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified as (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, or (iii) fair value through profit or loss. The Group determines the classification of these financial assets at initial recognition on the basis of the contractual cash flow characteristics of the financial assets and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consist of cash and banks, investments, premium receivables, reinsurance claim receivables and other receivables - third parties which are classified as financial assets at amortized cost.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

j. Financial Instrument (Continued)

Classification (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Recognition and measurement

Financial assets are initially recognized at fair value and in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The measurement of a financial asset after initial recognition depends on its classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the assets within the time frame established by regulation or practice prevailing in the market (regular purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets are recognized at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost when both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model whose objective is to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset generate cash flows at a specific date that are solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

Financial assets are measured at amortized cost and subsequently measured using the effective interest rate (SBE) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, modified, and through the amortization process.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

j. Financial Instrument (Continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities are measured at amortized cost, subsequently measured at amortized cost after initial recognition, using the effective interest rate unless the effect of the discount is not material, then they are stated at cost. Interest expense is recognized in "Finance Cost" in profit or loss. The gain or loss is recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized and through the amortization process.

Offsetting from financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on the basis of net income, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to the quoted bid or ask prices at the close of trading at the end of the reporting period.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

j. Financial Instrument (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Fair value of financial instruments (Continued)

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted fairly by interested and understanding parties (*recent arm's length market transactions*); use of the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of a financial instrument that is not traded in an active market cannot be determined reliably, the financial asset is recognized and measured at its carrying amount.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1 - quoted prices (without adjustment) in an active market for identical assets or liabilities.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 which can be observed either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for assets or liabilities.

For assets and liabilities that are recognized continuously in the consolidated financial statements on the Group determines whether transfers occur between levels in the hierarchy by evaluating the category (based on the lowest level input significant in fair value measurement) at the end of each reporting period.

For fair value disclosure purposes, the Group has determined asset and liability classes based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as described above.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi atas instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan *Expected Interest Return* awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

j. Financial Instrument (Continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and uncollectible principal or principal payments. The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group reviews on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments which are carried at amortized cost. Expected credit losses are based on the difference between contractual cash flows maturing under the contract and all cash flows expected to be received by the Group, discounted based on the initial Expected Interest Return estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are an integral part of the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there is a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equal to the lifetime expected credit losses is provided if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to 12 months of expected credit losses.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of the expected credit loss or reversal is recognized as an impairment loss or gain in profit or loss and is presented separately from others if material.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

j. Financial Instrument (Continued)

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or*
- b. *The Group transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes an obligation to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a delivery agreement and transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of continuing involvement the Group to these financial assets.

Continuing involvement that takes the form of providing security over the transferred assets is measured at the lower of the asset's carrying amount and the maximum amount of payments received that may have to be repaid.

In this case, the Group also recognizes a related liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the Group's continuing rights and liabilities.

In this case, the Group also recognizes a related liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the Group's continuing rights and liabilities.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan kantor	4	Office equipment
Perabotan kantor	4	Office furniture

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

Derecognition (Continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or cancelled or expires.

When a current financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or a substantial modification of the terms of an existing financial liability, the exchange or modification is accounted for as a write-off of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference between the carrying amount of the financial liability is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of fixed assets as follows:

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nihil, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective. Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, provided that the residual value of the asset does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than its carrying amount. When this happens, the depreciation charge for the asset is zero, until the residual value is further reduced to lower than its carrying amount.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that these assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable value of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the CGU on the asset.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Kontrak Asuransi

ASJN, Entitas Anak, menerbitkan kontrak yang mentransfer risiko asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana ASJN, Entitas Anak, menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis apabila kondisi asuransi spesifik merugikan pemegang polis. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

ASJN, Entitas Anak, menetapkan bahwa suatu kontrak mempunyai risiko asuransi apabila pertanggungansian atas kondisi yang diasuransikan lebih besar dari pada pertanggungansian atas kondisi yang tidak diasuransikan. Penentuan kontrak adalah pada saat dimulainya polis dan klasifikasi kontrak asuransi akan tetap sama sepanjang masa kontrak.

PSAK 62 mensyaratkan suatu perusahaan untuk melakukan pemisahan komponen deposit dari kontrak *unit link* jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan dapat mengukur komponen deposit (termasuk opsi pembatalan melekat) secara terpisah, yaitu tanpa mempertimbangkan komponen asuransi;
- Kebijakan akuntansi perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit tersebut.

Pemisahan diijinkan, tetapi tidak disyaratkan, jika perusahaan dapat mengukur komponen deposit secara terpisah sebagaimana dijelaskan di atas. Kondisi-kondisi yang disebutkan di atas tidak ada di Grup. Kebijakan akuntansi Grup mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit, terlepas dari dasar yang digunakan untuk mengukur hak dan kewajiban tersebut.

n. Utang Klaim dan Manfaat

Utang klaim dan manfaat adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim dan manfaat yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh ASJN, Entitas Anak. Utang klaim dan manfaat diakui dan dicatat pada saat klaim dan manfaat disetujui untuk dibayar.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

m. Insurance Contract

ASJN, a Subsidiary, issues contracts that transfer insurance risk.

Insurance contracts are those contracts where ASJN, a Subsidiary, accepts significant insurance risk from the policyholder by agreeing to compensate the policyholder if a specified insured event adversely affects the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

ASJN, a Subsidiary, considers a contract to have significant insurance risk if benefit on insured event is greater than benefit payable otherwise. The assessment to determine contract is at the policy inception and the insurance contract classification remains the same throughout the life of the contract.

PSAK 62 requires a company to unbundle the deposit component of unit-linked contracts when both the following conditions are met:

- The company can measure separately the deposit component (including any embedded surrender option), i.e. without considering the insurance component; and
- The company's accounting policies do not otherwise require to recognize all rights and obligations arising from the deposit component.

Unbundling is permitted, but not required, if the company can measure the deposit component separately as in above. No such conditions currently exist within the company. Accounting policies require it to recognize all obligations and rights arising from the deposit component, regardless of the basis used to measure those rights and obligations.

n. Claim Benefits and Payables

Claim and benefits payables represent liability relating to the approval for unpaid claims and benefits from ASJN, a Subsidiary. Claim and benefits payables are recognized when claim and benefits is approved to be settled.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak.

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah manfaat yang diberikan selama tahun pertanggungan dengan menggunakan metode harian.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi tahun masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam poses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

o. Insurance Contract Liability

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits of ASJN, a Subsidiary.

Unearned premiums

Unearned premiums represent part of premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with benefit amount given throughout insurance period using daily method.

Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the Company statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's statement of income.

Estimated claims liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Liabilitas Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Estimasi liabilitas klaim (Lanjutan)

ASJN, Entitas Anak, tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir tahun pelaporan (seperti provisi risiko bencana dan provisi penyetaraan).

ASJN, Entitas Anak, dalam menentukan estimasi liabilitas klaim telah sesuai dengan SEOJK Nomor 27/SEOJK.05/2017. Dalam SEOJK tersebut ditetapkan bahwa cadangan klaim paling sedikit dihitung sebesar penjumlahan:

- a) cadangan klaim dalam proses;
- b) cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR);
- c) cadangan klaim atas klaim yang telah disetujui dan pembayaran manfaatnya tidak sekaligus.

Nilai klaim untuk produk asuransi yang masih dalam proses penyelesaian paling sedikit dihitung berdasarkan estimasi sentral atau estimasi terbaik atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian.

Nilai klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan dihitung berdasarkan metode *Bornhuetter-Ferguson* dan mempertimbangkan pengalaman keterlambatan pelaporan klaim paling singkat 3 (tiga) tahun terakhir.

Pendapatan premi ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungjawabannya.

Tes kecukupan liabilitas

Pada akhir tahun pelaporannya, ASJN, Entitas Anak, menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

o. Insurance Contract Liability (Continued)

Estimated claims liabilities (Continued)

ASJN, a Subsidiary, did not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

ASJN, a Subsidiary, in determining the estimated liability for claims is in accordance with SEOJK Number 27 / SEOJK.05 / 2017. In the SEOJK, it is stipulated that the claim reserves are at least calculated as the sum of:

- a. reserves for claims in process;
- b. reserves for claims that have occurred but have not been reported (IBNR);
- c. reserves for claims on claims that have been approved and the benefit payments are not all at once.

The value of claims for insurance products that are still in the process of settlement is at least calculated based on a central estimate or best estimate for claims that have occurred and have been reported but are still in the process of being settled.

The value of claims that have incurred but have not been reported is calculated based on the *Bornhuetter-Ferguson* method and considers the experience of delays in reporting claims for at least the last 3 (three) years.

Deferred premium income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Liability adequacy test

At the end of the reporting period, ASJN, a Subsidiary, assess whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan.

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas. Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan premi

Premi yang diperoleh ASJN, Entitas Anak, sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama tahun polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal tahun polis berbeda secara signifikan dengan tahun risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama tahun risiko.

Masing-masing jenis asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

- Kematian Jangka Warsa
- Kematian Eka Warsa
- Kecelakaan Diri

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

p. Provision

A provision is recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by considering the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances.

Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows. Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be received when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Company settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most recent best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

q. Revenue and Expense Recognition

Premium income

Premium earned by ASJN, a Subsidiary, in relation to insurance contracts of short-term insurance (or reinsurance) are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. When the policy period significantly different with the risk period (e.g., at the close of the type of construction insurance coverage), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Each type of insurance as a component of premium income owned by ASJN, a Subsidiary, is as follows:

- Term Life Insurance
- 1-Year Term Life Insurance
- Personal Accident

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan premi (Lanjutan)

Masing-masing produk asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

- Proteksi Jiwa Kredit Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Berjangka, dengan pilihan UP Tetap maupun UP Menurun;
- Proteksi Jiwa Eka Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Eka Warsa;

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama diakui sebesar proporsi premi ASJN, Entitas Anak.

ASJN, Entitas Anak, mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai tahun kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Pendapatan investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif (SBE), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

q. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Premium income (Continued)

Each insurance product as a component of premium income owned by ASJN, a Subsidiary, is as follows:

- Proteksi Jiwa Kredit Nasional; is a term life insurance, with a choice of Fix Sum Insured or Decreasing Sum Insured;
- Proteksi Jiwa Eka Nasional; is 1-Year Term Life Insurance;

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue at maturity.

Premium from coinsurance policies is recognized based on ASJN, a Subsidiary, proportionate share of the premium.

ASJN, a Subsidiary, reinsures part of its total accepted risk to reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract. Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Investment income

Investment income from time deposits, bonds and other debt securities and other securities on a time proportion basis based on the effective interest rate

The Effective Interest Rate (EIR) method is the interest rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts over the estimated life of the financial instrument or, if more appropriate, a shorter period is used, at the net carrying value of the financial asset or financial liability. Gains (losses) from trading securities portfolios include gains (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealized gains (losses) resulting from changes in fair value of securities portfolios. Dividend income is recognized when the right to receive payments is determined.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan lain-lain

Pendapatan non operasional lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat ASJN, Entitas Anak, meliputi klaim disetujui, klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada tahun yang sama dengan tahun pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban akuisisi

Biaya-biaya ASJN, Entitas Anak, yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus agen dan biaya lainnya, dibebankan pada tahun berjalan.

Beban usaha

Beban usaha diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

q. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Other income

Other non-operational income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and benefits

Claims and benefit expense ASJN, a Subsidiary consist of settled claims; claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

Acquisition expenses

Expenses ASJN, a Subsidiary, incurred in the acquisition or renewal of insurance contracts, including commissions, agent bonuses and other charges, are charged to expense in the current year.

Operating expenses

Operating expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

3. ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

r. Income Tax

Tax expense consists of current and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized as other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "Tax Benefit (Expense)" in profit or loss.

The additional principal and tax penalties as determined by a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year's profit or loss unless further settlement efforts are proposed. The additional amount of tax principal and penalties determined by the SKP is deferred as long as it meets the criteria for asset recognition.

Deferred tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to cover the temporary differences and tax losses.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

s. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

r. Income Tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effect relates to the provision and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, for transactions previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

s. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

u. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

t. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

u. Leases

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract provides for the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration.

The group is the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognizing right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are recognized at cost, less any accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use assets or the lease term. Right-of-use assets are presented as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the portion of the settlement of the liability and the finance charge. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion with maturities of 12 months or less which is presented as current liabilities. The interest element in finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant rate of interest on the outstanding balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases with a lease term of 12 months or less; or
- Rent whose assets are low-value.

Payments made for the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

v. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

u. Leases (Continued)

The Group is the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Lease income from operating leases where the Group acts as the lessor is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

v. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefit liabilities are post-employment benefits of defined benefits formed without special funding and are based on the employee's length of service and the amount of income at the time of retirement calculated using the Projected Unit Credit method. The re-measurement of the liabilities of definitely reward is immediately recognized in the statements of the consolidated financial position and other comprehensive income in the period of occurrence and will not be reclassified to profit and loss, but become part of the retained earnings. Other defined reward liability costs associated with the reward program are definitely recognized in the profit and loss.

Severance pay termination

Severance pay termination of employment contract is recognized as liability and expense in the consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of the statement of the financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar dari sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Grup di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

w. Contingency

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the probability of outflows from economic resources is small.

Contingency assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements if there is a possibility of an inflow of economic benefits flowing into the entity.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period present evidence of conditions that occurred at the end of the reporting period (adjusting events) which are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements if they are material.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies and measures its financial assets taking into account the Group's business model in which they are managed and the characteristics of cash flows.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3h.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dihitung berdasarkan prinsip-prinsip aktuarial yang lazim berlaku dan diterima secara umum dan memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan meliputi asumsi tingkat suku bunga dan asumsi tingkat kematian dan/atau tingkat morbiditas. Gambaran asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dilaporkan dalam Catatan 3o.

Dikarenakan kontrak asuransi bersifat jangka panjang, ASJN, Entitas Anak, mempunyai kewajiban untuk mencadangkan pembayaran manfaat polis di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan angka estimasi kewajiban yang harus disediakan untuk membayarkan manfaat masa depan atas polis *in-force*. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan oleh standar aktuarial yang berlaku umum bagi industri asuransi jiwa. Kebijakan akuntansi yang untuk menentukan liabilitas ini diungkapkan dalam Catatan 3o.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Judgements (Continued)

Allowance for impairment of receivables

The Company evaluates specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In such cases, the Company consider, based on the facts and circumstances available, including but not limited to, the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to take down provisions specific to the number customer receivables to reduce the amount of receivables are expected to be accepted by the Company. Specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for impairment of receivables. A more detailed explanation is disclosed in Note 3h.

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefit assumptions are computed based on generally accepted actuarial practice and comply with the statutory requirement. The actuarial assumptions used in calculation or liabilities for future policy benefit include interest assumptions and mortality and/or morbidity assumptions, A list of actuarial assumptions used to calculate the liability for future policy benefits is reported in Note 3o.

Because of the long-term nature of insurance contracts, ASJN, a Subsidiary, is liable to reserve the policy benefit payments that will be made in the future. The liability represents the estimated amounts of the Company liabilities for estimated future benefits for *in-force* policies. The liability for future policy benefits is determined by standard actuarial procedures common to the life insurance industry. The accounting policies for determining this liability are disclosed in Note 3o.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Estimasi klaim retensi sendiri dan klaim yang sudah
terjadi tetapi belum dilaporkan

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah penundaan pelaporan klaim yang sudah terjadi yang mengakibatkan adanya perbedaan waktu antara tanggal kejadian klaim dengan tanggal pelaporan klaim (klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan). Di samping itu dipengaruhi juga dengan adanya peningkatan jumlah kasus klaim yang terjadi dan telah dilaporkan tetapi belum selesai diproses dan disetujui karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu.

Klaim dalam kontrak asuransi terutang berdasarkan terjadinya klaim. ASJN, Entitas Anak, berkewajiban terhadap semua peristiwa yang dipertanggungjawabkan yang terjadi selama tahun polis, bahkan jika kerugian dilaporkan setelah akhir tahun polis selama dinyatakan benar bahwa tanggal terjadinya kerugian tersebut masih dalam tahun polis tersebut. Sebagai hasilnya, liabilitas klaim diselesaikan dalam jangka waktu yang lama dan merupakan elemen terbesar untuk provisi klaim yang berhubungan dengan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR). Ada beberapa variabel yang mempengaruhi jumlah dan waktu arus kas dari kontrak ini. Terutama berhubungan dengan risiko inheren aktivitas bisnis yang dilakukan pemegang polis dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan.

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung dari klaim yang terjadi dan masih dalam proses penyelesaian, dikurangi dengan nilai subrogasi dan pemulihan lainnya. ASJN, Entitas Anak, melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya.

Penurunan nilai aset reasuransi

Dalam menentukan penurunan nilai aset reasuransi, ASJN, Entitas Anak, menentukan apakah semua jumlah yang terutang dalam kontrak mungkin tidak dapat diterima. Walaupun ASJN, Entitas Anak, berkeyakinan bahwa estimasi telah wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan secara aktual atau perubahan signifikan dalam estimasi dapat mempengaruhi estimasi penurunan nilai secara material.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Judgements (Continued)

Estimated owned retention claim and claims incurred
but not reported

The frequency and complexity of the claims can be influenced by many factors. A very significant factor, among others, is the delay on reporting the claim incurred, which cause the time lag between the claim incurred and the reporting date (claim incurred but not reported). Moreover, it's also influenced by the increased number of incurred cases/claims that have been reported but have not yet been finalized and approved, since claim settlements may require time to be processed in general.

Claims in insurance contracts become a payable at the time the claims occur. ASJN, a Subsidiary is obliged to all insured events that occurred during the policy period, even if the loss is reported after the end of the policy period provided that the date of loss is within the period of mentioned insurance policy. As a result, claims liability is settled in a long period of time and is the largest element of the provision for claims relating to claims incurred but not reported (IBNR). There are several variables that affect the amount and timing of cash flows from this contract. It is primarily due to the inherent risks of the business activities conducted by policyholders and the risk management procedures implemented.

Estimates on Claims Expenses include the direct costs of claim incurred in settlement of claims, less the value of subrogation and other recoveries. ASJN, a Subsidiary, performs all relevant stages required to obtain relevant information regarding its claim exposure.

Impairment of reinsurance assets

In determining impairment of reinsurance assets, ASJN, a Subsidiary, determines whether all amounts due to it under the terms of the contract may not be received. While ASJN, a Subsidiary, believes that the estimates are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in estimates may materially affect the estimate of impairment.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Reviu penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menentukan kerugian atas penurunan nilai berdasarkan kegagalan historis dari reasuradur. Bila jumlah terpulihkan kurang dari nilai tercatat, rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Nilai tercatat aset reasuransi diungkapkan dalam Catatan 9.

Kecukupan penyisihan premi yang belum merupakan pendapatan

Estimasi dan asumsi terhadap arus kas masa depan dan rasio kerugian atas premi yang belum merupakan pendapatan digunakan dalam penilaian atas kecukupan liabilitas milik ASJN, Entitas Anak. Analisis beban dilakukan untuk memperkirakan bagian dari biaya klaim, akuisisi dan administrasi terkait. Rasio kerugian diperkirakan menggunakan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup sebagai cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, yang telah dihitung sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, dan lebih rendah. Nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 14.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama tahun mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS
(Continued)**

Judgements (Continued)

An impairment review is performed whenever there is an indication of impairment. Management determines reinsurers. When the recoverable amounts is less than the carrying value, an impairment loss is recognized in the income statement.

Based on management's assessment, there is no impairment of its reinsurance assets in December 31, 2022 and 2021. The carrying value of reinsurance assets were disclosed in Note 9.

Adequacy of provision for unearned premiums

Estimates and assumptions on future cash flows and loss ratios on unearned premium ASJN, a Subsidiary employed in the assessment of adequacy of liability. Expense analysis is carried out to estimate the proportion of related claims, related acquisition and administration expenses. Loss ratios are estimated based on historical experience. Management believes that liabilities recognized is sufficient as unearned premium reserves, computed in accordance with liability adequacy test, remained lower. The carrying values of unearned premium were disclosed in Note 14.

Employee benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefits obligations.

Estimated useful lives of fixed assets

Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANKS

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Kas	724.265.633	2.596.531.044	Cash on hand
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank Oke Indonesia Tbk	250.005.025.000	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.162.228.214	6.124.980.493	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	1.857.614.320	-	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	479.633.221	413.458.063	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	450.085.299	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Central Asia Tbk	449.267.885	2.031.722.868	PT Bank Central Asia Tbk.
PT BPR Karya Utama Jawa Barat	223.671.211	-	PT BPR Karya Utama Jawa Barat
PT Bank Victoria Syariah	11.876.668	14.945.101	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.081.025	4.990.738	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri Syariah	2.530.752	2.890.752	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Sinarmas Tbk	1.619.213	3.354.213	PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Bank Victoria Tbk	1.235.727	3.365.111	PT Bank Victoria Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit syariah	-	423.598	PT Bank Sinarmas Tbk. - Unit syariah
Jumlah	257.372.134.168	11.196.661.981	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

As of December 31, 2022 and 2021, there was no cash and banks used as collateral for loans or other liabilities.

6. INVESTASI

6. INVESTMENT

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	412.000.000.000	405.000.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri Tbk	4.977.650.000	4.977.650.000	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa	100.000.000	100.000.000	PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa
Jumlah	417.077.650.000	410.077.650.000	Total
Tingkat bunga kontraktual per tahun			Contractual interest rate per annum
deposito berjangka - Rupiah	3% - 8,25%	3% - 8,25%	Time deposits - Rupiah
Jangka waktu	3 - 12 bulan	3 - 12 months	Maturity period

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI (Lanjutan)

6. INVESTMENT (Continued)

b. Surat Berharga Negara

b. Government Bonds

Rincian surat berharga milik ASJN, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Securities details belongs to ASJN, a Subsidiary, as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Diperdagangkan

Held for Trading

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Penerbit/Issuer	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate (%)	Peringkat/ Ranking	Nilai nominal/ Par value (Rp)	Nilai wajar/ Fair value (Rp)
SBSN Seri PBS012	15 November 2031/ November 15, 2031	8,88%	Gov	10.000.000.000	11.204.015.700
Obligasi Negara Seri FR0075	15 Mei 2038/ May 15, 2038	7,50%	Gov	10.000.000.000	10.287.715.700
SBSN Seri IFR0006	15 Maret 2030/ March 15, 2030	10,25%	Gov	5.000.000.000	5.984.293.800
Obligasi Negara Seri FR0059	15 Mei 2027/ May 15, 2027	7,00%	Gov	3.000.000.000	3.076.074.000
Sub-jumlah/Sub-total				28.000.000.000	30.552.099.200

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Penerbit/Issuer	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate (%)	Peringkat/ Ranking	Nilai nominal/ Par value (Rp)	Nilai wajar/ Fair value (Rp)
SBSN Seri PBS012	15 November 2031/ November 15, 2031	8,88%	Gov	10.000.000.000	11.802.106.400
Obligasi Negara Seri FR0075	15 Mei 2038/ May 15, 2038	7,50%	Gov	10.000.000.000	10.446.854.700
SBSN Seri IFR0006	15 Maret 2030/ March 15, 2030	10,25%	Gov	5.000.000.000	6.305.530.150
Obligasi Negara Seri FR0059	15 Mei 2027/ May 15, 2027	7,00%	Gov	3.000.000.000	3.222.000.000
Sub-jumlah/Sub-total				28.000.000.000	31.776.491.250

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Held to Maturity

31 Desember 2022/December 31, 2022						
Penerbit/Issuer	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Harga nominal/ Par value	Harga beli/ Acquisition cost	Amortisasi/ Amortization	Nilai buku/ Book value
Obligasi Negara Seri FR0070	15 Maret 2024/ March 15, 2024	8,38%	10.000.000.000	10.900.000.000	(399.724.054)	10.500.275.946

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI (Lanjutan)

6. INVESTMENT (Continued)

b. Surat Berharga Negara (Lanjutan)

b. Government Bonds (Continued)

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Lanjutan)

Held to Maturity (Continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

<u>Penerbit/issuer</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity Ddte</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest date</u>	<u>Nilai nominal/ Par value</u>	<u>Harga beli/ Acquisition cost</u>	<u>Amortisasi/ Amortization</u>	<u>Nilai buku/ Book value</u>
Obligasi Negara Seri FR0070	15 Maret 2024/ March 15, 2024	8,38%	10.000.000.000	10.900.000.000	(3.191.862)	10.896.808.138

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dengan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Based on Regulatory of Authority of Financial Services No. 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, life insurance companies should have a minimum guarantee fund of at least greater of 20% of the required capital or the sum of 2% of the premium reserve for insurance products linked to investment and 5% of the premium reserve for other products, including the provision for unearned premiums.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dana jaminan ASJN, Entitas Anak, berupa Surat Utang Negara dan Surat Utang Negara Syariah sejumlah Rp 28.000.000.000.

On December 31, 2022 and 2021, ASJN, a Subsidiary, guarantee fund are in Government Bond and Sharia Government Bond amounted Rp 28,000,000,000.

Biaya perolehan awal Surat Berharga Negara diperdagangkan pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 31.434.400.000.

The acquisition cost of held for trading government bonds as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 31,434,400,000.

Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar obligasi diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Unrealized gain resulting from changes in fair value of trading bonds, are recognized in profit or loss.

Nilai wajar obligasi diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas obligasi tersebut.

Fair value of bonds was obtained from quoted price in active market for these bonds.

c. Reksadana

c. Mutual Funds

31 Desember 2022/December 31, 2022

<u>Nama reksadana/ Type of mutual funds</u>	<u>Unit/ Units</u>	<u>Biaya perolehan/ Cost</u>	<u>Nilai aset neto/ Net asset value</u>	<u>Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)</u>
<u>Diperdagangkan/Held for trading</u>				
Victoria Obligasi Negara Syariah	19.405.864	19.500.000.000	24.766.295.477	5.266.295.477
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	11.654.227.043	3.654.227.043
Sub jumlah/Sub total		27.500.000.000	36.420.522.520	8.920.522.520

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI (Lanjutan)

6. INVESTMENT (Continued)

c. Reksadana (Lanjutan)

c. Mutual Funds (Continued)

31 Desember 2022 (Lanjutan)/December 31, 2022 (Continued)

<u>Nama reksadana/ Type of mutual funds</u>	<u>Unit/ Units</u>	<u>Biaya perolehan/ Cost</u>	<u>Nilai aset neto/ Net asset value</u>	<u>Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)</u>
<u>Tersedia untuk Dijual/Available for sale</u>				
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	23.151.500.570	2.151.500.570
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	15.481.155.566	(518.844.434)
Pacific Balance Fund	3.371.831	8.000.000.000	7.032.122.256	(967.877.744)
Insight Government Fund	33.362.877	7.000.000.000	21.907.811.721	14.907.811.721
Victoria Obligasi Negara Syariah	4.486.718	5.000.000.000	5.726.072.703	726.072.703
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	1.620.462.381	(279.537.619)
Sub-jumlah/Sub-total		58.900.000.000	74.919.125.197	16.019.125.197
Jumlah/Total		86.400.000.000	111.339.647.717	24.939.647.717

31 Desember 2021/December 31, 2021

<u>Nama reksadana/ Type of mutual funds</u>	<u>Unit/ Units</u>	<u>Biaya perolehan/ Cost</u>	<u>Nilai aset neto/ Net asset value</u>	<u>Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)</u>
<u>Diperdagangkan/Held for trading</u>				
Victoria Obligasi Negara Syariah	19.405.864	19.500.000.000	24.383.720.510	4.883.720.510
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	12.335.247.274	4.335.247.274
Sub-jumlah/Sub-total		27.500.000.000	36.718.967.784	9.218.967.784
<u>Tersedia untuk Dijual/Available for sale</u>				
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	23.416.892.490	2.416.892.490
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	16.385.804.162	385.804.162
Pacific Balance Fund	3.371.831	8.000.000.000	7.161.331.165	(838.668.835)
Insight Government Fund	5.381.960	7.000.000.000	6.973.039.539	(26.960.461)
Victoria Obligasi Negara Syariah	4.486.718	5.000.000.000	5.637.619.746	637.619.746
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	1.741.402.551	(158.597.449)
Sub-jumlah/Sub-total		58.900.000.000	61.316.089.653	2.416.089.653
Jumlah/Total		86.400.000.000	98.035.057.437	11.635.057.437

Nilai realisasi atas keuntungan (kerugian) penjualan reksadana diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The realizable value of (loss) gain from selling traded mutual funds are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI (Lanjutan)

6. INVESTMENT (Continued)

d. Saham

Rincian saham milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

d. Shares

Shares details belong to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

2022					
Nama sekuritas/ Type of securities	Saham/ Shares	Kuantitas/ Quantity	Biaya perolehan/ Cost	Nilai per 31 Desember 2022/ Value as of December 31, 2022	Laba belum direalisasi/ Unrealized gain
Tersedia untuk dijual/Available for sale					
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE)	49.000.000	22.672.533.533	23.324.000.000	651.466.467
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Pasific Strategic Financial Tbk (APIC)	27.100.000	26.162.781.527	30.623.000.000	4.460.218.473
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Bintang Oto Global Tbk (BOGA)	24.350.000	30.576.156.442	31.533.250.000	957.093.558
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Buana Artha Anugrah Tbk (STAR)	43.500.000	5.568.000.000	5.959.500.000	391.500.000
Jumlah/Total			84.979.471.502	91.439.750.000	6.460.278.498
2021					
Nama sekuritas/ Type of securities	Saham/ Shares	Kuantitas/ Quantity	Biaya perolehan/ Cost	Nilai per 31 Desember 2021/ Value as of December 31, 2021	Laba belum direalisasi/ Unrealized gain
Tersedia untuk dijual/Available for sale					
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT City Retail Developments Tbk (NIRO)	119.500.000	15.280.555.768	17.925.000.000	2.644.444.232
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Pasific Strategic Financial Tbk (APIC)	10.600.000	8.423.316.602	11.819.000.000	3.395.683.398
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Bintang Oto Global Tbk (BOGA)	16.100.000	21.070.000.000	22.379.000.000	1.309.000.000
Jumlah/Total			44.773.872.370	52.123.000.000	7.349.127.630

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PREMI

Rincian piutang premi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Dalam Rupiah	13.309.224.550	8.453.389.590

In Rupiah

b. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Asuransi ASEI Indonesia	4.892.943.847	1.923.383.976
PT Asuransi Staco Mandiri	3.946.993.114	58.568.655
PT Asuransi Reliance Indonesia	1.318.572.352	1.124.947.979
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	1.259.253.597	2.566.093.411
PT Asuransi Jasa Indonesia	1.257.107.381	1.640.077.252
PT Bosowa Asuransi	158.657.214	158.657.214
PT Global Insurance Brokers	143.281.757	744.930.023
PT BPR Buana Mandiri	55.816.472	-
PT Pialang Reasuransi Dekai Indonesia	31.304.598	30.336.816
Koperasi Karyawan Kopertis	20.035.860	20.035.860
PT MNC Asuransi Dekai Indonesia	8.316.570	34.068.538
PT Asta Kanti	-	99.283.104
PT Bintang Jasa Selaras Insurance Brokers	-	42.030.279
Lain-lain	216.941.788	10.976.483
Jumlah	13.309.224.550	8.453.389.590

7. PREMIUM RECEIVABLES

Premium receivables details belong to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

a. Based on currency

b. By debtors

Third parties

PT Asuransi ASEI Indonesia
PT Asuransi Staco Mandiri
PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara
PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Bosowa Asuransi
PT Global Insurance Brokers
PT BPR Buana Mandiri
PT Pialang Reasuransi Dekai Indonesia
Koperasi Karyawan Kopertis
PT MNC Asuransi Dekai Indonesia
PT Asta Kanti
PT Bintang Jasa Selaras Insurance Brokers
Others

Total

c. Berdasarkan jenis asuransi

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Asuransi Kumpulan		
Jangka warsa	13.269.266.129	8.030.461.298
Eka warsa	39.800.921	422.770.792
Kecelakaan diri	157.500	157.500
Jumlah	13.309.224.550	8.453.389.590

c. By type of insurance

Group Insurance
Term life
1-year term life
Self accident

Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

7. PREMIUM RECEIVABLES (Continued)

d. Berdasarkan umur (hari)

d. By age (days)

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Belum jatuh tempo	7.885.123.859	6.251.582.287	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Due date
1 - 60 hari	746.544.080	323.785.722	1 - 60 days
61 - 90 hari	2.377.621.368	35.220.039	61 - 90 days
> 90 hari	2.299.935.243	1.842.801.542	> 90 days
Jumlah	13.309.224.550	8.453.389.590	Total

Tidak terdapat penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang premi dapat ditagih.

No allowance for doubtful accounts was provided since management believes that all premium receivables are collectible.

8. PIUTANG KLAIM REASURANSI

8. REINSURANCE CLAIM RECEIVABLES

Rincian piutang reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Reinsurance claim receivables details belong to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

a. Berdasarkan mata uang

a. Based on currency

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Dalam Rupiah	42.915.101.963	49.095.904.110	In Rupiah

b. Berdasarkan reasuradur

b. Based on reinsurer

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tugu Reasuransi Indonesia	42.604.594.721	48.907.709.710	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	165.507.242	34.444.400	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	145.000.000	150.000.000	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Nasional Reasuransi Indonesia	-	3.750.000	PT Nasional Reasuransi Indonesia
Jumlah	42.915.101.963	49.095.904.110	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KLAIM REASURANSI (Lanjutan)

8. REINSURANCE CLAIM RECEIVABLES (Continued)

c. Berdasarkan jenis asuransi

c. By type of insurance

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Asuransi kumpulan			Group insurance
Jangka warsa	40.504.843.696	45.801.160.843	Term life
Eka warsa	2.410.258.267	3.294.743.267	1-year term life
Jumlah	42.915.101.963	49.095.904.110	Total

d. Berdasarkan umur (hari)

d. By age (days)

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Belum jatuh tempo	6.977.182.654	7.390.677.262	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Due date
1 - 60 hari	3.495.474.348	7.189.408.109	1 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	32.442.444.961	34.515.818.739	> 90 days
Jumlah	42.915.101.963	49.095.904.110	Total

Tidak terdapat penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang klaim reasuransi dapat ditagih.

There is no allowance for doubtful accounts because management believes that all reinsurance claims receivables are collectible.

9. ASET REASURANSI

9. REINSURANCE ASSETS

Aset reasuransi merupakan porsi reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, dengan rincian:

Reinsurance assets represent reinsurance portion of unearned premium and liabilities for future policy benefit belongs to ASJN, a Subsidiary, consist of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Liabilitas manfaat polis masa depan	47.582.033.208	30.509.817.399	Liability for future policy benefits
Cadangan klaim	14.316.086	22.313.631.553	Claim reserve
Premi yang belum merupakan pendapatan	14.570.724.257	59.416.285	Unearned premium
Jumlah	62.167.073.551	52.882.865.237	Total

10. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

10. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Piutang bunga dan hasil investasi	615.989.915	9.347.083.337	Interest receivable and investment income
Lain-lain	-	304.760	Others
Jumlah	615.989.915	9.347.388.097	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG REASURANSI

Rincian utang reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
PT Tugu Reasuransi Indonesia	34.605.696.583	35.228.969.726
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	617.044.932	-
PT Reasuransi Nusantara Makmur	87.643.802	59.590.460
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2.190.000	31.158.900
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	1.028.500	21.050.600
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	162.000	162.000
Jumlah	35.313.765.817	35.340.931.686

11. REINSURANCE PAYABLES

Reinsurance payables details belong to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Total

12. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Titipan premi kumpulan - eka warsa	8.287.750.970	7.577.451.357
Lainnya	-	8.918.650
Jumlah	8.287.750.970	7.586.370.007

12. OTHER PAYABLE TO THIRD PARTIES

Group premium deposit - 1 year term life
Others

Total

13. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
MTN Bhakti Multi Artha I Tahun 2022	250.000.000.000	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.000.266.667)	-
Neto	247.999.733.333	-

13. MEDIUM TERM NOTES

MTN Bhakti Multi Artha I in 2022
Unamortized transaction costs

Net

Berdasarkan Perjanjian MTN I No. 19 tanggal 1 April 2022, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani S.H, Perusahaan menerbitkan "Medium Term Notes Bhakti Multi Artha I Tahun 2022" dengan jumlah pokok MTN sebesar Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan MTN dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun.

Based on the MTN Agreement I No. 19 dated April 1, 2022, which was made by Notary Aulia Taufani S.H, the Company issued "Medium Term Notes Bhakti Multi Artha I Tahun 2022" with a principal amount of MTN of Rp 250,000,000,000 with a term of 5 (five) year from date issuance of MTN with a fixed interest rate of 8% per year.

Atas penerbitan MTN tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai agen pemantau MTN. Sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

For the issuance of the MTN, the Company appointed PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk as MTN monitoring agent. While acting as a payment agent is Indonesian Central Securities Depository (KSEI).

Pada tanggal 31 Desember 2022, surat utang jangka menengah tersebut tidak dijamin dengan suatu agunan.

As of December 31, 2022, the medium-term notes are not secured by any collateral.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

14. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

Rincian liabilitas kontrak asuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Insurance contract liabilities details belong to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Estimasi liabilitas klaim	40.762.055.170	53.930.776.047	<i>Liability for future policy benefits</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	125.880.089.556	73.740.490.225	<i>Estimated future claims liability</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	28.693.022	186.100.732	<i>Unearned premium</i>
Cadangan risiko bencana	803.555.064	623.629.115	<i>Reserve for catasrophic</i>
Jumlah	167.474.392.812	128.480.996.119	Total

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liability for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis dan dihitung berdasarkan pedoman asuransi jiwa di Indonesia.

Liability for future policy benefits represents amount set aside to provide for benefit promised to policyholders under the terms of the life insurance policies in force computed in accordance with the guidelines set for the life insurance in Indonesia.

Berikut ini adalah asumsi aktuarial yang digunakan oleh ASJN, Entitas Anak, dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan:

The following are actuarial assumptions used by ASJN, a Subsidiary, in calculation of liability for future policy benefit:

	2022 dan/and 2021	
Metode perhitungan	Metode Penilaian Gross Premium/ Gross Premium Valuation Method	<i>Calculation method</i>
Tabel Mortalita	Tabel Reasuransi/ Reinsurance Table	<i>Mortality table</i>
Tingkat bunga:	5,046% dan 6 % untuk polis dalam Rupiah/ 5,046% and 6% for policy in Rupiah	<i>Interest rate:</i>
Asuransi kolektif	6% untuk polis dalam Rupiah/ 6% for policy in Rupiah	<i>Company insurance</i>
Umur	Menurut umur ulang tahun terdekat/ Based on nearest birthday age	<i>Age</i>
Masa pertanggungan	Menurut masa pertanggungan yang sebenarnya/ Based on actual insurance period	<i>Actual</i>

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

14. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)

Terdapat perbedaan atas persyaratan antara Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia melalui PSAK 62: Kontrak Asuransi dengan peraturan asuransi di Indonesia melalui PER-09/BL/2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 27/SEOJK.05/2019, mengenai asumsi tingkat diskonto. PSAK 62 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan sebagai dasar perhitungan cadangan menggunakan tingkat diskonto masa kini sedangkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 27/SEOJK.05/2019 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 (satu) tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% (nol koma lima persen) apabila diperlukan.

There are differences between the requirement of Indonesian Financial Accounting Standard which is regulated under PSAK 62: Insurance Contracts and insurance regulation in Indonesia which is regulated under PER-09/BLJ2012 concerning Technical Allowance Guidelines for Insurance and Reinsurance Companies, as amended by Circular Letter of the Financial Services Authority No. 27/SEOJK.05/2019, regarding the assumption of the discount rate. PSAK 62 requires discount rate assumption that is used for reserves based on current yield curves; whereas Circular Letter of the Financial Services Authority No. 27/SEOJK.05/2019 requires the assumption of discount rate used in calculating premium reserves at the highest of the average rate of return on securities issued by the Republic Indonesia for the last 1 (one) year, with the highest increase of 0.5% (zero-point five percent) if necessary.

Perhitungan ASJN, Entitas Anak, berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017, yang mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 (satu) tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% (nol koma lima persen) apabila diperlukan.

ASJN, a Subsidiary, calculation based on Circular Letter of the Financial Services Authority No. 27/SEOJK.05/2017, which regulates the discount rate assumptions used to calculate the highest premium reserves by the average rate of return on securities issued by the State of Republic Indonesia for 1 (one) year lastly, with a maximum increase of 0.5% (zero point five percent) if necessary.

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The liability for future policy belongs to ASJN, a Subsidiary, benefits consist of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Jangka warsa			Term life
Kumpulan	125.880.089.556	73.740.490.225	Group

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The movements in the liability for future policy benefits belongs to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal	73.740.490.225	51.061.469.313	Beginning balance
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	35.067.383.522	14.891.557.358	Increase in liability for future policy benefits
Bagian reasuradur	17.072.215.809	7.787.463.554	Reinsurer portion
Jumlah	125.880.089.556	73.740.490.225	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

14. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)

Estimasi liabilitas klaim merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi klaim yang belum dilaporkan tetapi telah dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Estimated claims liability represents the amounts set aside to provide for outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The liability includes both reported claim but not approved yet and claim incurred but not reported and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Estimasi liabilitas klaim berasal dari program jangka warsa.

The estimated claims liability consists of personal term life.

Perubahan estimasi liabilitas klaim milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The movements in estimated claims liability of ASJN, a Subsidiary are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal	53.930.776.047	42.851.399.080	Beginning balance
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	(5.425.813.580)	7.834.618.005	Increase (decrease) in estimated claims liability
Bagian reasuradur	(7.742.907.297)	3.244.758.962	Reinsurer portion
Jumlah	40.762.055.170	53.930.776.047	Total

Cadangan risiko bencana

Disaster risk reserves

Risiko bencana adalah risiko kerugian yang timbul akibat terjadinya fenomena alam atau risiko murni kecelakaan yang menyebabkan kerugian cukup besar bagi ASJN, Entitas Anak.

Disaster risk is the risk of loss arising from the occurrence of natural phenomena or the risk of pure accidents that cause substantial losses to ASJN, a Subsidiary.

Cadangan atas risiko bencana dihitung berdasarkan manfaat asuransi retensi sendiri dengan memperhitungkan kemungkinan terjadinya risiko bencana.

Disaster risk reserves are calculated on the basis of the benefits of own retention insurance taking into account the possibility of disaster risk.

Perubahan cadangan risiko bencana milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The movements in disaster risk reserve belongs to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal	623.629.115	472.960.181	Beginning balance
Kenaikan cadangan risiko bencana	179.925.949	150.668.934	Increase in disaster risk reserve
Jumlah	803.555.064	623.629.115	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

14. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (Continued)

Premi yang belum merupakan pendapatan

Unearned Premium

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Details of premiums that are not yet income belongs to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Kumpulan			Group
Eka warsa	28.693.022	186.100.732	1-year term life

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The movements in unearned premium liability belongs to ASJN, a Subsidiary, are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal	186.100.732	679.369.953	Beginning balance
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	(112.307.510)	(250.365.878)	Decrease in unearned premium
Bagian reasuradur	(45.100.200)	(242.903.343)	Reinsurer portion
Jumlah	28.693.022	186.100.732	Total

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimated Claim Liabilities

ASJN, Entitas Anak, melakukan pengujian kecukupan liabilitas (LAT) atas liabilitas kontrak asuransi yang dilakukan oleh aktuaris internal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Hasil pengujian menunjukkan liabilitas kontrak asuransi yang dibentuk oleh ASJN, Entitas Anak, cukup, dengan nilai LAT sebesar Rp 115.417.066.620 dan Rp 67.610.750.685 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

ASJN, a Subsidiary, performs liability adequacy test (LAT) on insurance contract liabilities performed by Company's internal actuary in 2022 and 2021. The result shows that the insurance contract liabilities provided by ASJN, a subsidiary sufficient, with LAT amounting to Rp 115,417,066,620 and Rp 67,610,750,685 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

15. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Imbalan Pascakerja - Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Post-employment Benefits - No Funded Defined Benefit Plan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris Independen Tubagus Syafrizal & Amran Nangasan tertanggal 17 Maret 2023 dan 2 Februari 2022.

Group appoints an independent actuary to determine the post-employment benefits obligation in accordance with the applicable labor regulations. Post-employment benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are recorded based on the Independent Actuarial Report of Tubagus Syafrizal & Amran Nangasan dated March 17, 2023 and February 2, 2022.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**15. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Management believes that the estimated post-employment benefits are adequate to cover these obligations.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7,44%	7,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary growth rate per year
Tingkat kematian	100% TMI3		Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tabel mortalitas/ 10% from mortality table		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia <= 30 Kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 54 tahun/ 10% at age <= 30 then reducing linearly to 0% at age 54 years old		Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		Normal retirement age

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>31 Desember/December 31</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	2.784.861.128	1.975.179.536	Beginning balance of post employment benefit
Beban yang dilaporkan dalam laporan laba rugi	336.240.806	719.645.283	Expenses reported to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban (aset) dalam penghasilan komprehensif lain	(635.568.560)	90.036.309	Remeasurement liabilities (assets) on other comprehensive income
Jumlah	<u>2.485.533.374</u>	<u>2.784.861.128</u>	Total

Jumlah yang diakui di laporan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other statements of comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	-	(51.994.000)	Experience assumed due to liabilities
Keuntungan (kerugian) aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(635.568.560)	142.030.309	Gain (loss) of actuary due to changes financial assumption
Jumlah	<u>(635.568.560)</u>	<u>90.036.309</u>	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**15. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal tahun	2.784.861.128	1.975.179.536	Beginning balance
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	579.694.123	706.098.931	Current service cost
Biaya bunga	163.842.010	154.924.973	Interest cost
Biaya jasa lalu	(407.295.327)	(141.378.621)	Past service cost
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(635.568.560)	90.036.309	Post-employment benefits component recognized on other comprehensive income
Jumlah	2.485.533.374	2.784.861.128	Total

Tabel analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis table is as follows:

	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary growth rate		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	2.299.871.716	1%	2.670.415.141	Increase
Penurunan	-1%	2.622.280.050	-1%	2.320.499.075	Decrease

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT Bhakti Artha Global (d/h Nasional Niaga Abadi)	2.700.000.000	54%	270.000.000.000
PT Surya Duta Mas Masyarakat/Public	300.000.000 2.000.000.000	6% 40%	30.000.000.000 200.000.000.000
Jumlah/Total	5.000.000.000	100%	500.000.000.000

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana saham	6.000.000.000	Excess difference between the proceeds received and the nominal value of the initial public offering
Biaya emisi saham	(4.429.000.000)	Share issuance cost
Neto	1.571.000.000	Net

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Details of net additional paid-up capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh, Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam akta No.104 tanggal 25 Juli 2022 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, telah ditetapkan, antara lain mengenai penggunaan laba tahun buku 2021 sebesar Rp 500.000.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.500.000.000 dan Rp 1.000.000.000.

18. GENERAL RESERVE

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, companies in Indonesia are required to form a general reserve of at least 20% of the total issued and fully paid-up capital, the Law does not provide for the period for the establishment of such general reserves.

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 104 dated July 25, 2022 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, it has been determined, among others, regarding the use of profit for the 2021 financial year of Rp 500,000,000 as general reserve in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

As of December 31, 2022 and 2021, the general reserve balance was Rp 1,500,000,000 and Rp 1,000,000,000, respectively.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PREMI BRUTO

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan Grup dan metode pembayaran adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kumpulan	<u>149.461.798.172</u>	<u>76.665.844.286</u>	Group

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jangka warsa	149.163.446.172	68.385.765.156	Term life
Eka warsa	298.352.000	8.280.079.130	1-year term life
Jumlah	<u>149.461.798.172</u>	<u>76.665.844.286</u>	Total

19. GROSS PREMIUM

The details of ASJN, a Subsidiary, gross premium based on business groups and payment methods are as follows:

The details of ASJN, a Subsidiary, gross premium based on the type of insurance, are as follows:

20. PREMI REASURANSI

Rincian premi reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	24.126.388.225	12.163.941.441	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	-	87.509.050	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Lainnya	889.868.248	111.928.667	Others
Jumlah	<u>25.016.256.473</u>	<u>12.363.379.158</u>	Total

Rincian premi reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jangka warsa	24.992.171.723	12.241.996.533	Term life
Eka warsa	24.084.750	121.382.625	1-year term Life
Jumlah	<u>25.016.256.473</u>	<u>12.363.379.158</u>	Total

20. REINSURANCE PREMIUM

Details of ASJN, a Subsidiary, reinsurance premium based on reinsurers are as follows:

Details of ASJN, a Subsidiary, insurance premium, based on the type of insurance, are as follows:

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. HASIL INVESTASI

Rincian hasil investasi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba penjualan saham	41.559.598.932	36.994.172.370
Kupon surat berharga negara	2.877.287.293	2.089.011.466
Bunga deposito berjangka	1.237.971.212	1.869.454.848
Biaya transaksi saham	(1.843.244.999)	(954.593.099)
Rugi belum direalisasi dari Surat berharga negara	(1.224.392.050)	(609.008.750)
Laba (rugi) belum direalisasi dari reksadana	(298.445.263)	3.207.694.988
Laba (rugi) penjualan reksadana	(125.499.877)	94.824.321
Beban kustodi	(57.812.086)	(50.854.708)
Kupon/bunga obligasi korporasi	-	162.528.493
Lain-lain	227.097.521	11.205.138
Jumlah	42.352.560.683	42.814.435.067

21. INVESTMENT INCOME

The details of ASJN, a Subsidiary, investment income are as follows:

Gain on sale of shares
Coupon of government bonds
Interest on time deposits
Shares transaction fee
Unrealized losses from government bonds
Unrealized gain (loss) on mutual funds
Gain (loss) on sale of mutual funds
Custodian expense
Coupon/interest of corporate obligation
Others
Total

22. BEBAN ASURANSI

Rincian beban asuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Klaim dan manfaat dibayar	90.883.136.655	67.860.891.631
Klaim resuransi	(18.889.002.530)	(25.710.003.959)
Perubahan manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	29.821.495.888	22.876.844.297
Jumlah	101.815.630.013	65.027.731.969

22. INSURANCE EXPENSE

The details of ASJN, a Subsidiary, Insurance expenses are as follows:

Claims and benefits paid
Claim reinsurance
Changes in future policy benefits and estimated claim liabilities
Total

23. BEBAN AKUISISI

Rincian beban akuisisi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Komisi	29.684.277.923	16.752.676.154
Lain-lain	109.075.166	642.973.226
Jumlah	29.793.353.089	17.395.649.380

23. ACQUISITION EXPENSE

The details of ASJN, a Subsidiary, acquisition expenses are as follows:

Commission
Others
Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pegawai dan pengurus	19.788.870.358	19.165.290.231	Employees and management
Sewa dan <i>service charge</i>	1.990.264.017	2.896.414.608	Rent and service charge
Umum dan kantor	1.372.039.580	1.192.853.073	General and office
Jasa profesional	1.207.012.818	1.175.993.968	Professional fee
Penyusutan dan amortisasi	718.047.999	816.508.474	Depreciation and amortization
Keanggotaan	578.975.747	597.674.450	Membership
Imbalan pascakerja	336.240.806	719.645.283	Post-employment benefit
Kendaraan dan perjalanan dinas	315.268.460	228.322.520	Vehicle and travel
Komunikasi	306.153.330	283.934.927	Communication
Denda	136.300.727	39.573.934	Fine
Lain-lain	510.020.134	312.045.746	Others
Jumlah	<u>27.259.193.976</u>	<u>27.428.257.214</u>	Total

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	93.817	512.845	Article 4 (2)
Pasal 21	304.219.486	299.896.659	Article 21
Pasal 23	47.010.145	37.544.644	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	6.934.480	-	Value Added Tax
Jumlah	<u>358.257.928</u>	<u>337.954.148</u>	Total

b. Pajak Penghasilan

b. Income Tax

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax benefit according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the Company's fiscal loss is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum manfaat pajak menurut laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian	3.248.130.939	9.288.319.191	Profit before tax benefit according to the consolidated statements of other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak - Entitas Anak	(20.279.506.877)	(12.644.725.010)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(17.031.375.938)	(3.356.405.819)	Loss before tax - Company
Beda tetap	133.646.039	44.402.446	Permanent difference
Beda temporer	30.101.422	21.992.701	Timing difference
Rugi fiskal-Perusahaan	<u>(16.867.628.477)</u>	<u>(3.290.010.672)</u>	Fiscal loss-Company

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif PPh Badan yang berlaku pada tahun 2022 dan seterusnya adalah sebesar 22%. UU HPP ini akan berlaku efektif pada tahun 2022.

Administrasi

Jumlah rugi sebelum pajak diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

c. Aset Pajak Tangguhan

Imbalan pascakerja

Perusahaan

Entitas Anak

Jumlah

2022			
Saldo 1 Januari 2022/ Balance per January 1, 2022	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to Statement of profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to Statement of equity	Saldo 31 Desember 2022/ Balance per December 31, 2022
11.181.308	(6.622.313)	(670.852)	3.888.143
601.488.232	80.595.290	(139.154.231)	542.929.291
612.669.540	73.972.977	(139.825.083)	546.817.434

Post-employment benefit

The Company

Subsidiaries

Total

Imbalan pascakerja

Perusahaan

Entitas Anak

Jumlah

2021			
Saldo 1 Januari 2021/ Balance per January 1, 2021	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to Statement of profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to Statement of equity	Saldo 31 Desember 2021/ Balance per December 31, 2021
6.029.785	4.838.395	313.128	11.181.308
428.509.712	153.483.660	19.494.860	601.488.232
434.539.497	158.322.055	19.807.988	612.669.540

Post-employment benefit

The Company

Subsidiaries

Total

25. TAXATION (Continued)

b. Income Tax (Continued)

Tax rates

On October 29, 2021, the Government enacted Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations ("HPP Law"). One of the articles in this HPP Law is that the Corporate Income Tax rate that applies in 2022 and beyond is 22%. This HPP Law will be effective in 2022.

Administration

The above amount of loss before tax is used as the basis for preparing the Annual Tax Return (SPT) that the Company reports to the Tax Office.

c. Deferred Tax Assets

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Grup tidak mengakui nilai tercatat rugi fiskal sebagai aset pajak tangguhan dikarenakan manajemen tidak meyakini, berdasarkan keadaan kini, bahwa kemungkinan besar laba kena pajak dimasa depan tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

d. Surat Ketetapan Pajak

Sampai dengan tanggal laporan tidak ada ketetapan pajak (keberatan atau banding) yang diterima oleh Grup.

26. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba neto yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3.011.303.207	9.305.640.324
Jumlah rata-rata tertimbang saham	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	0,60	1,86

25. TAXATION (Continued)

c. Deferred Tax Assets (Continued)

The Group does not recognize the carrying value of fiscal losses as a deferred tax asset because management does not believe, based on current circumstances, that it is likely that future taxable profits will no longer be available in sufficient amounts for compensate some or all of the deferred tax assets.

d. Tax Assessments

As of the reporting date, there is no tax assessment (objection or appeal) accepted by the Group.

26. BASIC EARNING PER SHARES

The basic earnings per share calculation is as follows:

Net profit attributable to owners of the Company
Weighted average number of shares
Total

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan, merupakan manajemen kunci Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Transaksi

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan pihak berelasi/ Related parties relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction	Pos laporan keuangan terkait/ Related financial report posts	Nilai transaksi/ Transaction amount	% dari jumlah aset/ % from total assets
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	Beban umum dan administrasi/ General and Administrative expense
Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Remunerasi/ Remuneration	Pegawai dan pengurus/ Employees and management	1.049.500.000	3,00%

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan pihak berelasi/ Related parties relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction	Pos laporan keuangan terkait/ Related financial report posts	Nilai transaksi/ Transaction amount	% dari jumlah aset/ % from total assets
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	Beban umum dan administrasi/ General and Administrative expense
Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Remunerasi/ Remuneration	Pegawai dan pengurus/ Employees and management	852.750.000	0,12%

27. NATURES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Natures

Members of the Company's Commissioners and Directors, are key management of the Company who have the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities

Transactions

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

28. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

		31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets as fair value through profit or loss	Efek tersedia untuk dijual/ Available for sale securities	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total			
Aset Keuangan						Financial Assets		
Kas dan bank	-	-	257.372.134.168	-	257.372.134.168	Cash and banks		
Deposito berjangka	-	-	417.077.650.000	-	417.077.650.000	Time deposits		
Surat berharga negara	41.052.375.146	-	-	-	41.052.375.146	Government bonds		
Reksadana	36.420.522.520	74.919.125.197	-	-	111.339.647.717	Mutual funds		
Saham	-	91.439.750.000	-	-	91.439.750.000	Shares		
Piutang premi	-	-	13.309.224.550	-	13.309.224.550	Premium receivables		
Piutang klaim reasuransi	-	-	42.915.101.963	-	42.915.101.963	Reinsurance claim receivables		
Piutang lain-lain	-	-	615.989.915	-	615.989.915	Other receivables		
Jumlah	77.472.897.666	166.358.875.197	731.290.100.596	-	975.121.873.459	Total		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities		
Utang klaim	-	-	-	26.138.441.609	26.138.441.609	Claim payables		
Utang reasuransi	-	-	-	35.313.765.817	35.313.765.817	Reinsurance payables		
Utang lain-lain	-	-	-	8.287.750.970	8.287.750.970	Other payables		
Utang komisi	-	-	-	3.558.629.841	3.558.629.841	Commission payables		
Beban akrual	-	-	-	5.580.056.410	5.580.056.410	Accrued expenses		
Jumlah	-	-	-	78.878.644.647	78.878.644.647	Total		
		31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets as fair value through profit or loss	Efek tersedia untuk dijual/ Available for sale securities	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total			
Aset Keuangan						Financial Assets		
Kas dan bank	-	-	11.196.661.981	-	11.196.661.981	Cash and banks		
Deposito berjangka	-	-	410.077.650.000	-	410.077.650.000	Time deposits		
Surat berharga negara	42.673.299.388	-	-	-	42.673.299.388	Government bonds		
Reksadana	36.718.967.784	61.316.089.653	-	-	98.035.057.437	Mutual funds		
Saham	-	52.123.000.000	-	-	52.123.000.000	Shares		
Piutang premi	-	-	8.453.389.590	-	8.453.389.590	Premium receivables		
Piutang klaim reasuransi	-	-	49.095.904.110	-	49.095.904.110	Reinsurance claim receivables		
Piutang lain-lain	-	-	9.347.388.097	-	9.347.388.097	Other receivables		
Jumlah	79.392.267.172	113.439.089.653	488.170.993.778	-	681.002.350.603	Total		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities		
Utang klaim	-	-	-	18.191.770.199	18.191.770.199	Claim payables		
Utang reasuransi	-	-	-	35.340.931.686	35.340.931.686	Reinsurance payables		
Utang lain-lain	-	-	-	7.586.370.007	7.586.370.007	Other payables		
Utang komisi	-	-	-	2.028.353.355	2.028.353.355	Commission payables		
Beban akrual	-	-	-	484.626.440	484.626.440	Accrued expenses		
Jumlah	-	-	-	63.632.051.687	63.632.051.687	Total		

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI

29. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS

a. Manajemen Risiko Modal

Pengelolaan risiko permodalan perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal perusahaan dijaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa sehingga perusahaan memiliki kesehatan keuangan dan *Risk Based Capital* yang lebih baik sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam upaya untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melalui ASJN, Entitas Anak, memenuhi persyaratan minimum atas batas tingkat solvabilitas di atas yaitu masing-masing sebesar 308,23% dan 385,19%.

Perhitungan batas tingkat solvabilitas ASJN, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Aset yang diperkenankan	392.282.667.812	327.966.791.565	Admitted assets
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	(244.381.778.177)	(196.304.733.058)	Liabilities (except subordinated loans)
Jumlah tingkat solvabilitas	147.900.889.635	131.662.058.507	Total of solvency margin
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			Minimum solvency margin
Risiko kredit	3.990.497.489	3.505.133.353	Credit risk
Risiko likuiditas	3.281.888.048	2.305.879.552	Liquidity risk
Risiko pasar	27.868.044.459	19.155.314.616	Market risk
Risiko asuransi	12.604.833.385	8.978.873.152	Insurance risk
Risiko operasional	238.514.979	235.786.601	Operating risk
Jumlah modal minimum berbasis risiko (MMBR)	47.983.778.360	34.180.987.274	Total of minimum solvency margin
Kelebihan batas tingkat solvabilitas	99.917.111.275	97.481.071.233	Excess solvency margin
Rasio pencapaian tingkat solvabilitas (dalam %)	308,23%	385,19%	Solvency margin attained

b. Manajemen Risiko Keuangan

Kerangka pengelolaan risiko keuangan didasarkan pada identifikasi seluruh risiko utama, penetapan kebijakan untuk menentukan tingkat yang tepat dari risiko yang dapat diterima, pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko dalam batas tertentu.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi akibat memburuknya kinerja keuangan Grup.

a. Capital Risk Management

The management of the company's capital risk is carried out with the aim of ensuring that the company's capital is maintained at a certain level in such a way that the company has better financial health and *Risk Based Capital* as required by the Financial Services Authority (OJK) in an effort to support the business and maximize shareholder value.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group through ASJN, a Subsidiary, met the minimum requirements for the above solvency level limits of 308.23% and 385.19%, respectively.

The calculation of the solvency level limit of ASJN, a Subsidiary is as follows

b. Financial Risk Management

The financial risk management framework is based on the identification of all key risks, the establishment of policies to determine the appropriate extent of acceptable risks, the measurement of risks, and the management of risks within a certain limit

The Group's objective is to strike an appropriate balance between risk and rate of return and minimize the potential consequences of deteriorating the Group's financial performance.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)

29. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management (Continued)

i. Risiko Kredit

i. Financial Risk Management

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksadana.

Credit risk is the risk of financial loss arising if the Group's counterparty fails to meet its contractual liabilities to the Group. The Group also faces other credit risks stemming from investments in debt securities and mutual funds.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko bagi ASJN, Entitas Anak, sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada komite investasi, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Credit risk is one of the risks for ASJN, a Subsidiary, so management manages credit risk exposure carefully. Management and control over credit risk is focused on the investment committee, which is responsible to Directors. Credit risk assessment of a portfolio of assets requires estimates, such as the probability of default, loss ratio and default correlation between counterparties.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Allowance for a recognized impairment loss on financial reporting (if any) is only a loss that has occurred on the date of the consolidated financial statements on a financial position (based on objective evidence of impairment).

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk aset keuangan:

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk for financial assets:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Kas dan bank	257.372.134.168	11.196.661.981	Cash and banks
Deposito berjangka	417.077.650.000	410.077.650.000	Time deposits
Surat berharga negara	41.052.375.146	42.643.157.917	Government bonds
Reksadana	111.339.647.717	98.035.057.437	Mutual funds
Saham	91.439.750.000	52.123.000.000	Shares
Piutang premi	13.309.224.550	8.453.389.590	Premium receivables
Piutang klaim reasuransi	42.915.101.963	49.095.904.110	Reinsurance claim receivables
Piutang lain-lain	615.989.915	9.347.388.097	Other receivables
Jumlah	975.121.873.459	680.972.209.132	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)**

**29. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management (Continued)

ii. Risiko Likuiditas

ii. Liquidity Risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi alokasi investasi yang mengharuskan komposisi tertentu dari jumlah portofolio ditanamkan pada aset kas, dan pemilihan efek-efek yang lancar (pasar uang, obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

Liquidity risk management is carried out with an investment allocation strategy that requires a certain composition of the portfolio amount to be invested in cash assets, and the selection of current securities (money market, bonds maturing less than 1 year).

Sesuai dengan kebijakan likuiditas ASJN, Entitas Anak, persentase minimum dari jumlah kas dan bank diadakan di deposito berjangka untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi.

In accordance with the liquidity policy of ASJN, a Subsidiary a minimum percentage of the amount of cash and banks is held on time deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance liabilities.

Tabel Risiko Likuiditas

Liquidity Risk Table

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan tahun pembayaran yang disepakati Grup:

The following table details the remaining contract maturity for financial liabilities with the year of payment the Group agrees to:

		31 Desember 2022/December 31, 2022					
		Periode jatuh tempo/Due date					
		Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun s/d 3 tahun/ More than 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun s/d 5 tahun/ More than 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun s/d 10 tahun/ More than 5 - 10 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga							Non-interest bearing
	Utang klaim	26.138.441.609	-	-	-	26.138.441.609	Claim payables
	Utang reasuransi	35.313.765.817	-	-	-	35.313.765.817	Reinsurance payables
	Utang komisi	3.558.629.841	-	-	-	3.558.629.841	Commission payables
	Beban akrual	5.580.056.410	-	-	-	5.580.056.410	Accrued expenses
	Utang lain-lain	8.287.750.970	-	-	-	8.287.750.970	Other payables
	Jumlah	78.878.644.647	-	-	-	78.878.644.647	Total
		31 Desember 2021/December 31, 2021					
		Periode jatuh tempo/Due date					
		Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun s/d 3 tahun/ More than 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun s/d 5 tahun/ More than 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun s/d 10 tahun/ More than 5 - 10 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga							Non-interest bearing
	Utang klaim	18.191.770.199	-	-	-	18.191.770.199	Claim payables
	Utang reasuransi	35.340.931.686	-	-	-	35.340.931.686	Reinsurance payables
	Utang komisi	2.028.353.355	-	-	-	2.028.353.355	Commission payables
	Beban akrual	484.626.440	-	-	-	484.626.440	Accrued expenses
	Utang lain-lain	7.586.370.007	-	-	-	7.586.370.007	Other payables
	Jumlah	63.632.051.687	-	-	-	63.632.051.687	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)**

**29. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management (Continued)

iii. Risiko Pasar

iii. Market Risk

Risiko pasar terdiri atas potensi peristiwa terjadinya pergerakan nilai pasar suatu atau beberapa instrumen investasi (portofolio) akibat faktor volatilitas harga dan/atau mekanisme penawaran dan permintaan pasar.

Market risk consists of the potential event of a movement in the market value of one or several investment instruments (portfolios) due to price volatility factors and/or market supply and demand mechanisms.

Grup melakukan analisa sensitivitas untuk mengukur dampak perubahan harga terhadap portofolio investasi diperdagangkan.

The Group conducted a sensitivity analysis to measure the impact of price changes on the portfolio of traded investments.

a. Risiko Suku Bunga

a. Interest Rate Risk

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Table of liquidity risks and interest rates

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Grup.

The following table details the expected maturity for the Group's financial assets.

Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut.

The table is compiled based on the maturity of undiscounted contracts of financial assets including the interest to be earned on those assets.

	31 Desember 2022/December 31, 2022					Jumlah/ Total	
	Periode jatuh tempo/Due date						
	Tingkat bunga efektif tertimbang/ Weighted effective interest rate %	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 tahun s/d 5 tahun/ 1 - 5 years	5 tahun s/d 10 tahun/ 1 - 10 years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years		
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Reksadana		111.339.647.717	-	-	-	111.339.647.717	Mutual funds
Saham		91.439.750.000	-	-	-	91.439.750.000	Shares
Piutang premi		13.309.224.550	-	-	-	13.309.224.550	Premium receivables
Piutang klaim reasuransi		42.915.101.963	-	-	-	42.915.101.963	Claim reinsurance receivables
Piutang lain-lain		615.989.915	-	-	-	615.989.915	Other receivables
Jumlah		259.619.714.145	-	-	-	259.619.714.145	Total
Tingkat bunga variabel							Variable interest rate
Kas dan bank	0,50% - 2%	257.372.134.168	-	-	-	257.372.134.168	Cash and banks
Tingkat bunga tetap							Fixed interest rate
Deposito berjangka	3,25% - 8,25%	417.077.650.000	-	-	-	417.077.650.000	Time deposits
Surat berharga negara	5,85% - 10,25%	41.052.375.146	-	-	-	41.052.375.146	Government bonds
Jumlah		458.130.025.146	-	-	-	458.130.025.146	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)**

**29. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management (Continued)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

iii. Market Risk (Continued)

a. Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

a. Interest Rate Risk (Continued)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga
(Lanjutan)

Table of liquidity risk and interest rates
(Continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021					Jumlah/ Total	
	Periode jatuh tempo/Due date						
	Tingkat bunga efektif tertimbang/ Weighted effective interest rate %	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 tahun s/d 5 tahun/ 1 - 5 years	5 tahun s/d 10 tahun/ 1 - 10 years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years		
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Reksadana		98.035.057.437	-	-	-	98.035.057.437	Mutual funds
Saham		52.123.000.000	-	-	-	52.123.000.000	Shares
Piutang premi		8.453.389.590	-	-	-	8.453.389.590	Premium receivables
Piutang klaim reasuransi		49.095.904.110	-	-	-	49.095.904.110	Claim reinsurance receivables
Piutang lain-lain		9.347.388.097	-	-	-	9.347.388.097	Other receivables
Jumlah		217.054.739.234	-	-	-	217.054.739.234	Total
Tingkat bunga variabel							Variable interest rate
Kas dan bank	0,50% - 2%	11.196.661.981	-	-	-	11.196.661.981	Cash and banks
Tingkat bunga tetap							Fixed interest rate
Deposito berjangka	3,25% - 8,25%	410.077.650.000	-	-	-	410.077.650.000	Time deposits
Surat berharga negara	5,85% - 10,25%	42.673.299.388	-	-	-	42.673.299.388	Government bonds
Jumlah		452.750.949.388	-	-	-	452.750.949.388	Total

b. Risiko Asuransi

b. Insurance Risk

Risiko asuransi adalah ketidakpastian kinerja produk yang disebabkan oleh perbedaan antara kenyataan aktual dengan asuransi yang diharapkan yang mempengaruhi jumlah klaim, pembayaran manfaat, beban dan biaya opsi dan garansi melekat terkait dengan risiko asuransi.

Insurance risk is the uncertainty of product performance caused by the discrepancy between actual reality and expected insurance that affects the number of claims, benefit payments, expense and option costs and inherent guarantees related to insurance risks.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)**

**29. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management (Continued)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

iii. Market Risk (Continued)

b. Risiko Asuransi (Lanjutan)

b. Insurance Risk (Continued)

Risiko asuransi dikelola dengan sejumlah proses, termasuk:

Insurance risk is managed by a number of processes, including:

- Analisa profitabilitas terutama melalui prosedur yang mengatur persetujuan peluncuran produk, termasuk pengendalian produk risiko manajemen yang baru dan peraturan *underwriting* yang lengkap dan tepat;
- Kebijakan reasuransi untuk mengurangi risiko guna membatasi eksposur perusahaan dan melindungi solvabilitas dan mengurangi gejala indikator keuangan utama;
- Penelaahan pengalaman masa lalu secara regular.

- *Profitability analysis primarily through procedures governing product launch approvals, including new management risk product control and complete and appropriate underwriting regulations;*
- *Policies to reduce risks to limit company exposure and protect solvency and reduce volatility in key financial indicators*
- *Regular study of past experiences.*

Risiko teknis yang menyangkut bidang underwriting dan klaim

Technical risks of concerning the field of underwriting and claims

Dalam bidang *underwriting* terdapat potensi timbulnya kerugian yang berkaitan dengan proses akseptasi risiko. Untuk mengurangi risiko tersebut ASJN, Entitas Anak, selalu konsisten menerapkan kebijakan akseptasi yang wajar dan berhati-hati, melakukan *survey* risiko sebelum akseptasi, meningkatkan kualitas pada *underwriternya* dan memiliki prosedur baku yang tertuang dalam manual akseptasi yang diperbaharui secara berkala.

In the field of underwriting, there is a potential for losses related to the risk acceptance process. To reduce these risks, ASJN, a Subsidiary, always consistently applies a reasonable and prudent acceptance policy, conducts risk surveys before acceptance, improves the quality of its underwriters and has standard procedures contained in the acceptance manual which is updated regularly.

ASJN, Entitas Anak, melakukan evaluasi atas semua potensi kerugian yang ada dan meminimalkan dengan proteksi reasuransi yang tepat dengan limit yang memadai dari perusahaan-perusahaan reasuransi yang berkualitas untuk menutup kerugian kerugian yang mungkin terjadi.

ASJN, a subsidiary, evaluates all potential losses and minimizes with appropriate reinsurance protection with adequate limits from qualified reinsurance companies to cover losses that may occur.

Persetujuan Produk

Product Approval

Manajemen melalui komite produk melakukan review untuk memastikan semua produk milik ASJN, Entitas Anak, menjalani proses persetujuan menyeluruh sebelum produk ditawarkan kepada masyarakat.

Management through the product committee conducts a review to ensure that all products belonging to ASJN, a Subsidiary, undergo a thorough approval process before the product is offered to the public.

Pengendalian utama terhadap proses pengembangan produk diatur dalam dokumen-dokumen berikut:

The main control over the product development process is set out in the following documents:

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)

29. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management (Continued)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

iii. Market Risk (Continued)

b. Risiko Asuransi (Lanjutan)

b. Insurance Risk (Continued)

- Proses pengembangan produk;
- Melakukan tes profit terhadap asumsi-asumsi utama untuk memahami risiko utama pada produk yang dapat menyebabkan perubahan pada profitabilitas;
- Sebelum bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa produk tersebut berada pada batas toleransi risiko perusahaan;
- Setelah bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa profitabilitas dan pengendalian risiko yang tepat terus dipenuhi;
- Kerangka profitabilitas ini melengkapi aturan *underwriting* yang mendasar untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi perusahaan dan nilai tersebut diciptakan dengan harga dan risiko yang memadai.

- *Product development process;*
- *Perform profit tests on key assumptions to understand the risks to the product that may cause changes in profitability;*
- *Before the business is launched, a risk evaluation is carried out to ensure that the product is within the company's risk tolerance limits;*
- *After the business is launched, a risk evaluation is carried out to ensure that profitability and proper risk control continue to be met;*
- *This profitability framework complements the fundamental underwriting rules to ensure that no risk is taken beyond the company's tolerance and that value is created at an adequate price and risk.*

Tabel di bawah ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi jiwa; yaitu liabilitas kepada pemegang polis dan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan tipe produk:

The table below presents the concentration of liabilities of life insurance contracts; i.e. liabilities to policyholders and premiums that are not yet income, based on the type of product:

		31 Desember 2022/December 31, 2022				
		Liabilitas bruto/ <i>Gross liabilities</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Liabilitas neto/ <i>Net liabilities</i>		
Non par tradisional					Traditional non par	
Produk dasar tradisional		167.474.392.811	62.167.073.551	105.307.319.260	Traditional basic product	
		31 Desember 2021/December 31, 2021				
		Liabilitas bruto/ <i>Gross liabilities</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Liabilitas neto/ <i>Net liabilities</i>		
Non par tradisional					Traditional non par	
Produk dasar tradisional		128.480.996.119	52.882.865.237	75.598.130.882	Traditional basic product	

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)**

**29. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management (Continued)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

iii. Market Risk (Continued)

b. Risiko Asuransi (Lanjutan)

b. Insurance Risk (Continued)

Cadangan Teknik milik ASJN, Entitas Anak, sensitivitas terhadap tingkat suku bunga dan tingkat mortalitas.

Reserves belonging to ASJN, a Subsidiary, sensitivity to interest rates and mortality rates.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas nilai liabilitas asuransi dan dampak kepada laba rugi terhadap perubahan asumsi kunci yang mungkin terjadi dalam penilaian liabilitas asuransi, dengan asumsi yang lain adalah tetap konstan. Korelasi asumsi bisa berdampak signifikan terhadap liabilitas aktuarial. Tetapi, asumsi-asumsi berubah pada suatu waktu untuk menunjukkan sensitivitas liabilitas aktuarial untuk perubahan masing-masing asumsi.

The following table presents the sensitivity of the value of insurance liabilities and the impact on profit and loss on changes in key assumptions that may occur in the assessment of insurance liabilities, assuming the other is to remain constant. Correlation assumptions can have a significant impact on actuarial liabilities. However, assumptions change at a time to indicate the sensitivity of actuarial liabilities to changes in individual assumptions.

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liabilities	Liabilitas neto/ Net liabilities	
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	2.195.697.528	(2.195.697.528)	Decrement of interest rate
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	10.030.695.418	(10.030.695.418)	Increment of mortality rate
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(10.057.768.087)	10.057.768.087	Decrement of mortality rate

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on liabilities	Liabilitas neto/ Net liabilities	
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	1.691.333.112	(1.691.333.112)	Decrement of interest rate
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	6.368.500.960	(6.368.500.960)	Increment of mortality rate
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(11.203.515.348)	11.203.515.348	Decrement of mortality rate

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

c. Fair Value of Financial Instruments

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)**

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi berupa dana jaminan berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/effective interest rate ("SBE/EIR"), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan nilai nasional) investasi berupa dana jaminan berbentuk deposito berjangka, kas dan bank, piutang premi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

**29. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)**

b. Financial Risk Management (Continued)

iii. Market Risk (Continued)

**c. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

The financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are recorded at fair value, or are presented in recorded amounts either because the amount is approximately their fair value or because their fair value cannot be reliably measured. Further explanation is given in the following paragraphs

Financial instruments recorded at fair value or amortized cost of acquisition

Investments in the form of collateral funds in the form of bonds owned to maturity and bonds classified as owned to maturity are presented at amortized acquisition costs using the effective interest rate ("SBE/EIR") method, and the discount rate used refers to the interest rate of the bond in question.

Financial instruments with a carrying value of approximately the amount of their fair value

Management determines that the carrying value (based on national value) of investments in the form of collateral funds in the form of time deposits, cash and banks, premium receivables, investment receivables, claim debts and reinsurance debts is approximately the fair value.

Fair value measurements are recognized in the statement of financial position

The following table provides an analysis of the financial instruments measured after initial recognition of fair value, grouped into Levels 1 through 3 based on the extent to which fair value is observed.

- Level 1 fair value measurement is that derived from quoted (unadjusted) prices in an active market for identical assets or liabilities;

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI
(Lanjutan)

29. CAPITAL, FINANCIAL AND INSURANCE RISKS
(Continued)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management (Continued)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

iii. Market Risk (Continued)

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)

c. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga);
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than the quoted price that fall within the observable level for an asset or liability, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. deviation from price);
- Level 3 fair value measurement is that derived from valuation techniques that include inputs for assets or liabilities that are not based on unobservable market data (unobservable inputs).

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Financial assets available for sale
Reksadana	74.919.125.197	-	-	74.919.125.197	Mutual funds
Saham	91.439.750.000	-	-	91.439.750.000	Shares
	166.358.875.197	-	-	166.358.875.197	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets held to maturity
Surat berharga negara	41.052.375.146	-	-	41.052.375.146	Government bonds
Reksadana	36.420.522.520	-	-	36.420.522.520	Mutual funds
Jumlah	77.472.897.666	-	-	77.472.897.666	Total
	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Financial assets available for sale
Reksadana	98.035.057.437	-	-	98.035.057.437	Mutual funds
Saham	52.123.000.000	-	-	52.123.000.000	Shares
	150.158.057.437	-	-	150.158.057.437	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets held to maturity
Surat berharga negara	31.776.491.250	-	-	31.776.491.250	Government bonds
Reksadana	36.718.967.784	-	-	36.718.967.784	Mutual funds
Jumlah	68.495.459.034	-	-	68.495.459.034	Total

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SEGMENT OPERASI

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas asuransi jiwa dan lain-lain berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

Informasi mengenai segmen Grup sebagai berikut:

30. OPERATING SEGMENT

The Group classifies its business activities into two business segments consisting of life insurance and others based on reports reviewed by management.

Management monitors the results of operations of its business units separately for strategic decision-making purposes by considering business operations from a business type perspective.

Information about Group segments is as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Asuransi jiwa/ Life insurance	Lain-lain/ Others	Jumlah segmen/ Total Segment	
a. Laba (rugi) usaha segmen				a. Segment profit (loss)
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan premi - neto	124.557.849.209	-	124.557.849.209	Premium insurance - net
Pendapatan investasi	42.352.560.683	-	42.352.560.683	Investment income
Jumlah pendapatan	166.910.409.892	-	166.910.409.892	Total revenues
Beban usaha	(156.196.058.517)	(3.268.003.715)	(159.464.062.232)	Operating expenses
Hasil segmen	10.714.351.375	(3.268.003.715)	7.446.347.660	Total segment
Penghasilan (beban) lainnya - neto	33.304.587	(4.231.521.308)	(4.198.216.721)	Others income (expenses) - net
Laba(rugi) sebelum pajak penghasilan	10.747.655.962	(7.499.525.023)	3.248.130.939	Income (loss) before income tax
Manfaat pajak - neto	80.595.290	(6.622.313)	73.972.977	
Laba (rugi) neto tahun berjalan	10.828.251.252	(7.506.147.336)	3.322.103.916	Net income (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	(1.666.948.513)	2.378.478	(1.664.570.035)	Other comprehensive income (loss)
Laba (kerugian) komprehensif tahun berjalan	9.161.302.739	(7.503.768.858)	1.657.533.881	Comprehensive income (loss) for the year
b. Aset dan liabilitas segmen				b. Segment assets and liabilities
Aset segmen	431.376.855.847	607.532.994.344	1.038.909.850.191	Asset segment
Liabilitas segmen	244.381.778.177	253.161.151.299	497.542.929.476	Liabilities segment

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)**

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Asuransi jiwa	Lain-lain	Jumlah segmen	
a. Laba (rugi) usaha segmen				a. Segment profit (loss)
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan premi - neto	64.552.831.006	-	64.552.831.006	Premium insurance - net
Pendapatan investasi	42.814.435.067	-	42.814.435.067	Investment income
Jumlah pendapatan	107.367.266.073	-	107.367.266.073	Total revenues
Beban usaha	(106.277.993.352)	(3.746.346.609)	(110.024.339.961)	Operating expenses
Hasil segmen	1.089.272.721	(3.746.346.609)	(2.657.073.888)	Total segment
Penghasilan lainnya - neto	28.492.524	11.916.900.555	11.945.393.079	Others income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1.117.765.245	8.170.553.946	9.288.319.191	Income before income tax
Manfaat pajak - neto	153.483.660	4.838.395	158.322.055	Income tax benefit - net
Laba neto tahun berjalan	1.271.248.905	8.175.392.341	9.446.641.246	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	10.737.687.663	-	10.737.687.663	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan	12.008.936.568	8.175.392.341	20.184.328.909	Comprehensive income for the year
b. Aset dan liabilitas segmen				a. Segment assets and liabilities
Aset segmen	374.138.507.661	361.928.153.786	736.066.661.447	Assets segment
Liabilitas segmen	196.304.732.639	52.541.974	196.357.274.613	Liabilities segment

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN.

Direktur Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Company's Directors is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements authorized for publication on March 30, 2023.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Branch Office:
Soho Capital 36th floor, Suite SC 3607
Podomoro City
Jl. Let. Jend S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470
Phone : +62 21 3000 3612 , +62 21 576 4515
Email : office@kapysr.co.id

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00026/3.0301/AU.1/05/0046-3/1/III/2023

Report No. 00026/3.0301/AU.1/05/0046-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Bhakti Multi Artha Tbk

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors*
PT Bhakti Multi Artha Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Bhakti Multi Artha Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks berikut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi

Penjelasan atas hal audit utama:

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan teknis asuransi signifikan terhadap jumlah liabilitas Grup. Jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp 167.474.392.812, yang mewakili 33,66% dari jumlah liabilitas konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 14 pada laporan keuangan konsolidasian, penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran klaim dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat atau desain atau penerapan model.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such matter is provided in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of insurance contract liabilities

Description of the key audit matter:

Insurance technical reserves include Outstanding Claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)) and premiums reserve. As at December 31, 2022, the insurance technical reserves are significant to the Group's total liabilities. Total amount of insurance contract liabilities is IDR 167,474,392,812, representing 33.66% of the total consolidated liabilities as disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements, the determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to claim payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of long-term policyholder liabilities. Group uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi (Lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Grup termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, *lapse*, biaya dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Grup.

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses yang terkait dengan penilaian atas liabilitas kontrak asuransi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi atas liabilitas kontrak asuransi termasuk konsistensi penerapan asumsi dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, tingkat *lapse* dan alokasi biaya.
- Secara sampel, kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas *Gross Premium Reserve* ("GPV") dan aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi" ("PSAK 62").

Key Audit Matters (Continued)

Valuation of insurance contract liabilities (Continued)

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the investment return, discount rate, lapse, expense and inflation rates. These are determined based on the Group's actual experience and its experience study.

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance technical reserves, this is considered a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over the process of valuation of insurance contract liabilities.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, lapse rate and cost allocation.*
- *On a sample basis, we performed independent mathematical recalculation of the Gross Premium Reserve ("GPV") and reinsurance assets as at December 31, 2022 based on PSAK 62, "Insurance Contract" ("PSAK 62").*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi (Lanjutan)

- Kami melakukan pemeriksaan atas perhitungan matematis, berdasarkan sampel, atas nilai cadangan kotor dan bersih terhadap klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) dan metodologi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan PSAK 62.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas Pengujian Kecukupan Liabilitas (*Liability Adequacy Testing*) sesuai dengan PSAK dan melakukan pemeriksaan terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2022.

Penilaian dan keberadaan investasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Investasi Grup merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2022 yang dinilai sesuai kebijakan akuntansi.

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan atas efek-efek Grup. Jumlah investasi efek adalah sebesar Rp 660.909.422.863, yang mewakili 63,62% dari jumlah aset konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 dalam laporan keuangan konsolidasian atas rincian efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses penilaian investasi.
- Kami mengirimkan konfirmasi atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022.
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai efek-efek ini menurut catatan akuntansi.
- Kami memeriksa nilai wajar portofolio efek berdasarkan laporan bank kustodian perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022.

Key Audit Matters (Continued)

Valuation of insurance contract liabilities (Continued)

- *We checked mathematical calculation, on a sample basis, on the gross and net adequacy of Incurred but Not Reported ("IBNR") reserves and the IBNR methodology used as at December 31, 2022 based on PSAK 62.*
- *We performed independent mathematical recalculation of Liability Adequacy Testing ("LAT") for traditional portfolios based on PSAK and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2022.*

The valuation and existence investments

Description of the key audit matter:

The Group's Investments represents substantial portion of the assets as at December 31, 2022 which are valued in accordance with accounting policy.

We focused on the valuation and existence of the Group's marketable securities. Total amount investment of marketable securities is IDR 660,909,422,863, representing 63.62% of the total consolidated assets as disclosed in Note 6 to the consolidated financial statement for the marketable securities details as at December 31, 2022.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over valuation process of investments.*
- *We sent confirmation of marketable securities as at December 31, 2022.*
- *We checked the details confirmed to the valuation of these marketable securities per the accounting records.*
- *We checked fair value of portfolio marketable securities based in bank custody report of the company as of December 31, 2022.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (Continued)

- *On a sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2022.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of 40 accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication

Y. Santosa dan Rekan



Yahya Santosa

Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration*
No. AP.0046

30 Maret 2023/*March 30, 2023*

